PERANAN MUATAN LOKAL KITAB TA'LIM MUTA'ALIM DAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI

SKRIPSI

Oleh:

ANIS LAILATUL MUDALILAH
NIM : T20171382

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERANAN MUATAN LOKAL KITAB TA'LIM MUTA'ALIM DAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Anis Lailatul Mudalilah
NIM : T20171382

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JANUARI 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERANAN MUATAN LOKAL KITAB TA'LIM MUTA'ALIM DAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Anis Lailatul Mudalilah
NIM: T20171382

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Zainuddin Al Haj Zaini. Lc. M. Pd. I
NIP. 197403202007101004

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERANAN MUATAN LOKAL KITAB TA'LIM MUTA'ALIM DAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 3 Januari 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Mustajab. S Ag, M.Pd.I	Ri'ayatul Husnan, M.Pd.
NIP. 197409052007101001	NUP. 201907181

Anggota:

1. Dr. H. Matkur, S.Pd. I, M. Si. ( )
2. Dr. H. Zainuddin Al Haj, Lc, M.Pd.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Muknia'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَاِنَّكَ لَعَلى خُلُقٍ عَظِيْمٍ

Artinya*: "Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) bener-benar berbudi pekerti yang Agung."* (QS. Al-Qalam : 4). [1]

[1] al-Qur'an, 68:4.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhi robbbil ‘aalamiin**.** Skripsi ini merupakan sebagian anugerah yang Allah SWT. limpahkan kepada peneliti. Dengan segala kerendahan hati, peneliti persembahkan anugerah ini kepada:

1. Ayah dan Ibu (Jauhari dan Siti Mutoharoh) tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga karena telah memberikan kasih sayang, doa, segala dukungan, motivasi dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat peneliti balas dengan balasan setimpal. Semoga persembahan ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia.
2. Kakak tersayang (Ma’rifatul Qibtiyah) yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat, serta keceriaan yang menghangatkan.
3. Almh. adik saya Ana Maria Sofiana yang masih sangat dirindukan hingga saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salahsatu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasinya dalam proses studi.
4. Dr. H. Zainuddin Al Haj Zaini, Lc. M.Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan telaten dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., kepala perpustakaan UIN KH. Achmad Siddiq Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dalam hal fasilitas referensi bagi penulis.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Magiyono, M. Pd., selaku Kepala SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.
7. Roma Wahyudi, Se. Sy, Ahmad Mutohar, Ayu Syurga Wigasari, Lc, Haris Ilmawati, S.Pd. I Selaku Guru Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan siswa SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Teman-temanku (Nikmah, Ismi, Icha, Ika, Shabrina, Mela, Fatim, Anis, Nastiti, Auval, Hafida) dan teman seperjuangan kelas PAI A10 yang telah memberi semangat, motivasi dan doa untuk tidak putus asa.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, amin.

Jember, 3 Januari 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Anis Lailatul Mudalilah, 2021: Peranan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

Kata Kunci: Kitab Ta'lim Muta'alim, Pembiasaan Keagamaan, Akhlak Siswa

Akhlak merupakan ciri utama yang dapat membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia tanpa akhlak yang baik, maka hilanglah kemuliaan taraf kemanusiaannya. Pembelajaran muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dilakukan untuk menambah pengetahuan PAI untuk siswa. Pembiasaan Keagamaan dilakukan disekolah seperti, sholat berjamaah, membaca al-Qur'an, dan sebagainya.

Fokus Penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Perencanaan Muatan Lokal kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar? 2) Bagaimana Pelaksanaan Muatan Lokal kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar? 3) Bagaimana Evaluasi Muatan Lokal kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar? 4) Bagaimana Peranan Muatan Lokal kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar?

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan Perencanaan Muatan Lokal kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar. 2) Mendeskripsikan Pelaksanaan Muatan Lokal kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar. 3) Mendeskripsikan Evaluasi Muatan Lokal kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar. 4) Mendeskripsikan Peranan Muatan Lokal kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar.

Penelitian ini menggunaan Pendekatan Kualitatif dengan jenis Deskriptif. Menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan Dokumentasi. Teknik Keabsahan Data mengunakan Triangulasi Teknik dan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan model Milles dan Huberman.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Perencanaan yag dilakukan sudah ideal yaitu merumuskan KI dan KD, tujuan, langkah-langkah, Metode, Media, Materi dan teknik Evaluasi pembelajaran. 2) Pelaksanaan Dilaksanakan Daring dan Luring, 1 kali seminggu, Menggunakan buku karangan sekolah, metode Ceramah, diawali dengan berdo'a dan Diakhiri membaca do'a setelah belajar dan do'a akhir majlis. 3) Evaluasi dilakukan setiap pertemuan yaitu: tulis, lisan, dan Praktek. 4) Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa yaitu: Tawadlu terhadap Guru, Saling Menghormati, dapat Wudhu, sholat dengan benar dan membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

Cover i
Persetujuan Pembimbing ii
Pengesahan Tim Penguji iii
Motto iv
Persembahan v
Kata Pengantar vi
Abstrak viii
Daftar Isi ix
Daftar Tabel xii
Daftar Gambar xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Istilah 10
BAB II KAJIAN KAPUSTAKAAN 13
A. Penelitian Terdahulu 13
B. Kajian Teori 23
1. Tinjauan tentang Perencanaan Pembelajaran 23
a. Definisi Perencanaan Pembelajaran 23
b. Tujuan Perencanaan Pembelajaran 30
c. Prinsip Perencanaan Pembelajaran 31
2. Tinjauan tentang Pelaksanaan Pembelajaran 33
a. Definisi Pelaksanaan Pembelajaran 34
b. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran 35
c. Metode pembelajaran 35
3. Tinjauan tentang Evaluasi Pembelajaran 37
4. Tinjauan Muatan Lokal dan Kitab Ta'lim Muta'alim 41
a. Definisi Muatan Lokal 41

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Definisi Kitab Ta'lim Muta'alim 42
c. Kandungan Isi Kitab Ta'lim Muta'alim 44
1) Tentang hakikat Ilmu, Fikih dan Keutamaannya 46
2) Tentang Niat Saat Belajar 46
3) Memilih Ilmu, Guru, Teman dan Ketabahan Menurut Ilmu 47
5. Tinjauan tentang Definisi Pembiasaan Keagamaan 50
a. Definisi Pembiasaan Keagamaan 50
b. Kegiatan Pembiasaan keagamaan 53
6. Tinjauan tentang akhlak 54
a. Tinjauan tentang Pengertian Akhlak 54
b. Tinjauan tentang Pengelompokan Akhlak 57
BAB III METODE PENELITIAN 60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 60
B. Lokasi Penelitian 61
C. Subyek Penelitian 61
D. Teknik Pengumpulan Data 62
E. Analisis Data 64
F. Keabsahan Data 66
G. Tahap- tahap Penelitian 67
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 69
A. Gambaran Obyek Penelitian 69
1. Sejarah SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi 69
2. Profil Sekolah 70
3. Visi dan Misi sekolah 72
4. Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan 73
5. Data Peserta Didik 73
6. Data Sarana dan Prasarana 74
B. Penyajian Data dan Analisis 74
1. Perencanaan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar 75

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Data Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
4.1	Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun 2020/2021.....	73
4.2	Jumlah Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Tahun 2020/2021.....	73
4.3	Data Sarana dan Prasarana di Sekolah Menegah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun 2020/2021.....	74
4.5	Data Hasil Temuan Peranan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.....	94

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
Gambar 4.1	Suasana Pembelajaran di kelas	85
Gambar 4.2	Suasana Peserta Didik Praktek Wudhu dan Sholat.....	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi berdiri sejak tahun 2002. Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi tidak bisa lepas dari perjuangan para tokoh dan pengasuh Pondok Pesantren Manbaul Ulum Berasan Wringinputih Muncar. Disekolah ini pada 2 tahun terakhir melakukan Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim, yang telah menjadi pembeda sekolah ini dengan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri lainnya. [2]

Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim ini adalah salah satu Pembelajaran yang menjadi pembeda karena Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar ini lahir dari sebuah Pondok Pesantren. Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim ini diajar oleh Pendidik yang kompeten, aktif dan juga terampil dalam pembelajaran supaya proses pembelajaran kondusif. Pembelajaran muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim ini tidak semuanya diambil dari Kitab Ta'lim Muta'alim itu sendiri. Karena

[2] Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi,"Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar", 19 Juni 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sekolah ini memiliki tujuan dalam pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'lim ini agar Siswa dapat menambah wawasan tentang keagamaan dan khususnya dalam tata cara mencari ilmu.

Materi yang dipelajari dalam Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim ini salah satunya adalah adab mencari ilmu, adab terhadap guru, adab mencari guru, bersuci, wudhu, mandi, ubudiyah, sholat, tajwid, qiraah, dan juga makhorijul huruf dan sebagainya. Selain diajarakan materi seorang guru juga mendampingi peseta didik dalam praktek-praktek materi seperti praktek wudhu, sholat, bersuci dan sebagainnya. Disamping mendampingi praktek guru juga menanamkan Akhlak yang dipelajari dalam kitab Ta'lim Mutaalim itu sendiri. Seperti bagaimana sikapnya jika bertemu guru, bagaimana jika mencari ilmu dan sebagaianya.

Menurut Waka. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar yaitu Bapak Irfan, S.Pd bahwa Muatan Lokal (Mulok) ini dilaksanakan karena dianggap Kurangnya Pendalaman dari Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang Hanya dapat 2 jam pelajaran Pertemuan/Minggu, karena dianggap kurang dengan pengetahuan Agama Islam dan Kurangnya Mulok kitab Ta'lim Muta'alim ini dilaksanakan untuk menambah Wawasan Pendidikan Agama Islam siswa disekolah tersebut. Selain untuk memperkuat pendalaman Materi dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim ini juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilengkapi dengan pengetahuan lainnya sepeti: Ilmu Tajwid, untuk memperkuat bacaan Al-qur'an Peserta didik. [3]

Pendidikan merupakan suatu fondasi yang dapat mencegah seseorang melakukan perbuatan yang tidak baik, terlebih lagi pendidikan Agama khususnya Pembinaan Akhlak. [4] Seperti yang dijelaskan dalan Undang-Undang Sistem Pendidian Nasional (UU RI No. 2 Tahun 2003) disebutkan bahwa tujuan pendidikan dalam kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam adalah mengembangkan manusia seutuhnya yakni manusia yang beriman dan Bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, dan berbudi Pekerti yang luhur. [5] Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama dalah salah satu Bagian yang sangat penting yang berkenaan langsung dengan aspek-aspek Sikap dan nilai, Keimanan, dan Ketaqwaan.

> Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 Bab III pasal 8 Ayat 2 yang berbunyi "Pendidikan keagamaan bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia". [6]
>
> Pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa: "Pendidikan Nasional Berfungsi mengembangkan Kemampuan dan Membentuk watak serta Beradabab Bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk Berkembangnya potensi Peserta didik Agar Menjadi manusia yang:1)Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa 2) Berakhlaq Mulia 3) Sehat 4) Berilmu 5)

[3] Irfan, S.Pd, diwawncarai Penulis, Banyuwangi, 3 Februari 2021.

[4] Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, Vol 15 No. 1 Oktober 2017:49.

[5] Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

[6] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 Bab III pasal 8 Ayat 2

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Cakap 6) Kreatif 7) Mandiri dan 8) Menjadi Warga yang demokratis serta bertanggung jawab". [7]

Akhlak pada dasarnya melekat pada diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan.jika perilaku tang melekat buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya apabila perilaku tersebut baik disebut mahmudah. [8] Akhlak adalah Keadaan jiwa yang selalu mendorong manusia berbuat tanpa memikirkan lebih lama. [9] Akhlak juga merupakan pokok esensi ajaran islam, disamping akidah dan Syariah, sehingga dengan adanya akhlak akan terbina mental dan jiwa manusia untuk memiliki hakekat kemanusiaan yang tinggi. Dengan akhlak dapat memperlihatkan corak atau hakekat manusia sebenarnya. [10]

Menurut Ibn Miskawaih akhlak merupakan suatu keadaan jiwa. Keadaan ini menyebabkan jiwa bertindak tanpa berfikir atau pertimbangan secara mendalam. Keadaan seperti ini dapat disebut sebagai karakter. Menurut keadaan ini ada dua jenis. Pertama, alamiah dan berolak dari watak. Kedua, tercipta melalui kebiasaan dan latihan. Berdasarkan dua jenis tersebut, Ibn Miskawaih menegaskan bahwa akhlak yang alamiah dan sudah menjadi watak dapat berubah cepat atau lambat melalui disiplin serta nasihat-nasihat mulia. [11]

---

[7] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

[8] Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam," *Jurnal Pesona Dasar*, Vol 1 No. 4 Oktober 2015:73.

[9] Ibrahim Sirait, Dja'far Siddik, Siti Zubaidah, "Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan," *Edu Riligia*, Vol.1 No. 4 Oktober-Desember 2017:549.

[10] Nixon Husin, "Hadist-Hadist Nabi SAW Tentang Pembinaan Akhlak," An-nur, Vol. 4 No. 1 (2015): 15.

[11] Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan akhlak generasi muda: percikan pemikiran ulama sufi turki Bediuzzaman Said Nursi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 13.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Akhlak tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mangakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambar dalam perilaku yang baik. Rosulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak, beliau sendiri sudah berakhlak sempurna. [12] Seperti Firman Allah dalam Surat Al-Qalam (68) :4 yang berbunyi:

وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ

Artinya: "*Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) bener-benar berbudi pekerti yang Agung*." (QS. Al-Qalam : 4). [13]

Dalam ayat diatas, Allah SWT sudah menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW mempunyai Akhlak yang agung. Karena akhlak yang agung ini, Rosulullah patut dijadikan teladan yang baik bagi seluruh umatnya, seperti Firman Allah SWT Dalam Surat Al-Ahzab (33) : 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللّٰهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللّٰهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيْرًاۗ

Artinya: "*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*". (QS Al-Ahzab: 21). [14]

Mengingat bahwa akhlak mendapat dukungan yang sangat tinggi di Islam. Menurut Islam, akhlak merupakan ciri utama yang dapat membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia tanpa akhlak yang baik, maka hilanglah kemuliaan taraf kemanusiaannya. Sebagai wujud dari kepentingan

[12] Habibah,"Akhlak dan Etika dalam Islam, 74.
[13] al-Qur'an, 68:4.
[14] al-Qur'an, 33:21.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akhlak dalam kehidupan manusia, Islam telah menyusun dengan begitu rapi yang berada di sistem dan kaidah akhlaknya, yaitu dengan diutusnya Nabi Muhammad Saw. Seperti yang dijelaskan dalam Hadist Riwayat Baihaqi dari Abu Hurairah berbunyi:

عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ رَضِىَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم: إِنَّمَا بُعِثْتُ لأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الأَخْلاَقِ. رواه البيهقى

Artinya: Dari Abu Hurairah, ia berkata Rasulullah saw bersabda :"*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.*" (HR Al-Baihaqi).

Syaikh al-Zarnuji, penulis kitab Ta'lim al-Muta'allim Thariq al-Ta'allim, menekankan aspek nilai adab, metode belajar, pendidikan karakter, dan solusi agar mencapai keberhasilan dalam menempuh Pendidikan. Kitab ini mengajarkan bahwa, pendidikan bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan (skill), namun paling penting adalah transfer nilai adab. [15]

Keistemewaan lain dari kitab Ta'lim Muta'allim ini terletak pada materi yang ada didalamnya. Meskipun kecil dan dengan judul yang seakan-akan hanya membahas metode belajar, sebenarnya esensi dari kitab ini sudah mencakup tujuan, prinsip – prinsip dan strategi belajar yang didasarkan pada moral religius. Hal lain yang membedakan manusia dengan makhluknya Allah Swt. yang lain adalah akhlak. kemuliaan hidup manusia pada dasarnya sangat ditentukan oleh akhlak manusia itu sendiri. Begitu juga sebaliknya,

[15] Nur Chalisatul Chusna, "Implementasi Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Membentuk etika Berbakti kepada Orang Tua di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin dan Manbaul Qur'an Pringapus Kabupaten Semarang", (Tesis, IAIN Salatiga, Salatiga, 2020), 11.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kehancuran atau kerusakan kehidupan manusia dan lingkungannya juga sangat ditentukan oleh akhlak manusia itu sendiri.

Kebutuhan terhadap pendidikan akhlak sangatlah urgen sekali karena pengaruh akhlak yang baik akan berdampak pada individu peserta didik tersebut dan masyarakat. Sebaliknya, akibat buruk dari pengabaian pendidikan akhlak akan menimpa individu peserta didik tersebut dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan akhlak wajib mendapat perhatian yang serius dari setiap orang tua dan pendidik. [16]

Karena itulah peneliti menganggap bahwa Pendidikan akhlak sangat perlu untuk ditanamkan/ diketahui kepada seorang muslim. Dengan kata lain pendidikan akhlak terutama pendidikan akhlak islami wajib diberikan kepada anak sebagai tanggung jawab moral orang tua/pendidik, disamping pengharapan menciptakan generasi yang berperilaku baik (berakhlak mulia) demi kenyamanan, kedamaian dan kebahagian baik didunia maupun akhirat.[17]

Dari konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul "Peranan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Keguruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi".

[16] Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam," *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam,* Vol 06 No. 12 Juli 2017:58.

[17] Herawati,"Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini, Vol. III No.2 Juli-Desember 2017;126.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mencatumkan semua focus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. [18] Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan Fokus Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi?
2. Bagaimana Pelaksanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi?
3. Bagaimana Evaluasi Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi?
4. Bagaimana Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. [19] Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

---

[18] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 45.

[19] Tim Penyusun, 45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi
4. Untuk Mendeskripsikan Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Manfaatnya dapat berupa teoritis dan manfaat yang bersifat praktis berupa seperti manfaat bagi penulis, instansi, masyarakat keseluruhan. [20] Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan pengetahuan dan perkembangan yang luas tentang Peranan Muatal Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentukan Akhlak.

[20] Tim Penyusun, 45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UIN KH.Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi dan bahan kajian dalam melaksanakan tugas perguruan tinggi "Tri Dharma Perguruan Tinggi" yaitu salah satunya adalah pengabdian kepada Masyarakat.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan penghetahuan dan wawasan tentang Peranan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak, serta sebagai sarana dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan penelitian dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan bagi elemen yang di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar dalam menghadapi perkembangan zaman di Era Globalisasi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. [21] Adapun definisi istilah pada penelitian ini adalah:

[21] Tim Penyusun, 45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim

Muatan Lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah.

Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan kitab klasik yang dikarang oleh Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuzy yang berisi semacam kode etik bagi santri/siswa baik ketika masih menuntut ilmu, maupun ketika kelak sudah menjadi orang, bagaimana ia harus bersikap terhadap ilmu, terhadap kitab, terhadap guru, mengamalkan ilmu dan lain-lainnya. Jadi, Peranan Muaan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim adalah suau tingkah laku yang diharapkan melalui program pendidikan sesuai dengan lingkungan sekitar ketika masih menuntut ilmu, maupun ketika kelak sudah menjadi orang, bagaimana ia harus bersikap terhadap ilmu, terhadap kitab, terhadap guru, mengamalkan ilmu dan lain-lainnya

2. Pembiasaan Keagamaan

Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Keagamaan adalah sagala sesuatu yang memiliki sifat dalam agama atau yang berhubungan dengan agama. Pembiasaan keagamaan dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan pada prosesmembuat seorang siswa menjadi terbiasa dalam kegiatan keagamaan serta kewajiban-kewajiban seseorang terhadap Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun Pembiasaan Keagamaan yang dilakukan meliputi: Bersuci, Sholat fardhu, Sholah Dhuha, Membaca al-Qur'an Dengan Benar serta Menggunakan Bacaan Tajwid, Mahkorijul Huruf dan Shifatul Huruf. Siswa didampingi dalam kegiatan keaagamaan tersebut.

3. Akhlak Siswa

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam didalam jiwa sesorang dan sifat tersebut akan muncul pada saat seseorang tersebut melakukan sesuatu hal tanpa merasa kesulitan karena sudah kebiasaan.

Siswa adalah seorang yang melakukan kegiatan pembelajaran diebuah lembaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh semua pihak baik pihak sekolah, ataupun pihak siswa. Jadi Akhlak Siswa adalah Sifat yang sudah tertanam dalam diri seseorang yang sedang belajar disebuah lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN KAPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasi atau yang belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan terlihat sampai sejauh mana orisionalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[22] Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Muhammad Saidi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Tahun 2016, dengan Judul "*Implementasi kajian kitab Ta'lim Muta`allim dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Miftahul Ulum suren Ledokombo Jember tahun 2015/2016 (Studi kasus di PP. Miftahul Ulum Suren)"*. Metode penelitian kualitatif dengan jenis deskritif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Kajian Kitab Ta'limul Muta`allim Dalam Membentuk Akhlak Santri kepada Allah SWT di Pondok Pesantren Miftahul Ulum suren Ledokombo Jember Tahun 2015/2016 santri tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu, Bahkan melaksanakannya dengan berjama'ah, melaksanakan shalat sunnah seperti, shalat dhuha bersama-sama

[22] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 46.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebelum berangkat ke sekolah, shalat tahajjud, berdzikir, tahlil, burdah., berdo'a ketika hendak belajar , sabar dalam menjalani kehidupan yang serba sederhana dan terbatas, tidak bebas seperti kalanya anak yang berada diluar kawasan pesantren, sabar jauh dari orangtua dan lain-lain. Suka-duka dituangkan bersama di pondok pesantren. 2)Implementasi Kajian Kitab Ta'limul Muta`allim Dalam Membentuk Akhlak Santri kepada Ustadz (guru) di Pondok Pesantren Miftahul Ulum suren Ledokombo Jember Tahun 2015/2016, santri ponpes MIFUL sopan terhadap gurunya, tidak berjalan di depannya, tidak duduk di tempat duduknya, tidak memulai percakapan dengannya kecuali seizinnya, tawaddhu', ta'at dan hormat berdiri ketika gurunya sedang lewat sebagai bentuk penghormatan dan sebagai sifat ta'dhim. Ada juga yang bersikap kritis tapi tetap sopan. dan lain-lain., dalam hubungan-nya pun mereka mampu membedakan antar teman dan guru. Mereka menjiwai dan berusaha mengamalkan pesan-pesan moral yang terdapat dalam kitab ta'lim muta'allim. 3) Implementasi Kajian Kitab Ta'limul Muta`allim Dalam Membentuk Akhlak Santri kepada sesama santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum suren Ledokombo Jember Tahun 2015/2016, membuka diri untuk mengenal dan dikenal orang lain, mengucapkan selamat, memberi hadiah, tolong-menolong, sikap ramah, hormat, saling menghargai, ketika ada temannya yang sakit, seorang santri akan memberikan kasih sayang yang lebih terhadap temannya tersebut, seperti dibelikan makanan dikerokin dan lain sebagainya. Menyantuni dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membantu temannya yang susah. Hubungan-nya tetap baik walaupun terkadang terjadi ketidak harmonisan hubungan karena suatu luapan emosi yang memuncak, karena hal tersebut terjadi dalam waktu yang singkat.

2. Penelitian Muhammad Bayu Pamungkas, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Tahun 2017, dengan Judul "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Karya Burhanudin Al Zarnuji*". Metode Penelitian Kualitatif dengan jenis kajian Pustaka. Proses menganalisis menggunakan *Content Analysis* dan *Reflektif Thinking*. Dalam mengambil kesimpulan mengunakan metode deduktif. Hasil penelitian menujukkan bahwa: 1) nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Ta'limul Muta'allim dibagi menjadi beberapa point, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak terhadap ilmu. 2) relevansi nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam kitab Ta'limul Muta'allim sangatlah cocok bila di implementasikan dalam dunia pendidikan formal di Indonesia ini karena akan membentuk suatu karakter bangsa yang berbudi luhur.
3. Penelitian Diah Lestari, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Tahun 2019, dengan Judul "*Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Pendidikan disekolah untuk meningkatkan sikap Khidmatdalam belajar dan berguru (Studi deskriptif di SMA Negeri 1 Majenang).*" Metode penelitian kualitatif dengan jenis deskritif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) program yang diselenggarakan dalam bentuk ko-kurikuler yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas akhlak sikap khidmat peserta didik yang bersifat terpadu melalui pelajaran menyimak, mendengarkan, tanya jawab, dan menulis rangkuman materi sebagai tugas portofolio. 2) Pembelajaran disampaikan melalui pendekatan teacher center dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hasil perubahan sikap dan perilaku yang dapat dilihat langung dari pembiasaan-pembiasaan peserta didik yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

4. Penelitian Putri Dyah Sulistyorini, Institut Gama Islam Negeri Tulungagung, Tahun 2019, dengan Judul "*Implemetasi Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren MIA Tulungagung"*. Metode penelitian kualitatif. pengumpulan data skripsi ini dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan dokumentasi. Data penelitian analisis dengan menggunakan Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kitab Ta'lim Muta'alim ini mengandung pendidikan berorientasi pada pembentukan akhlaq santri. Kitab Ta'lim Muta'alim ini sangat memberikan perhatian penuh pada cara-cara yang seharusnya dilakukan oleh penuntut ilmu. Seperti bagaimana cara memulai mencari ilmu, bagaiamana cara menghargai ilmu, bagaimana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

cara menghormati guru, bagaimana cara menghormati ilmu, dan Sebagaianya.

5. Penelitian Nur Cholisatul Chusna, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Tahun 2020, dengan judul "*Implementasi Kitab Ta'lim Muta'alim dalam membentuk Etika berbakti kepada Orang tua di Pondok Pesantren Bustanul Muta'alimin dan Manbaul Qur'an pingapus Kabupaten Semarang*". Metode penelitian Kualitiatif dengan jenis Field Research (penelitian lapangan). Pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif yaitu Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Etika berbakti kepada orang tua adalah sebagai berikut : Tidak melintas di hadapannya, Tidak menduduki tempat duduknya, Tidak memulai pembicaraan kecuali atas izin darinya, Tidak banyak berbicara di sebelahnya, Tidak menanyakan sesuatu yang membosankannya, Tidak mengetuk pintu tapi bersabar sampai ia keluar, Mencari ridhanya guru dan menghindarkan murkanya, Menjunjung tinggi perintahnya selama tidak melanggar ajaran agama, Menghormati dan menyayangi anak-anaknya dan siapapun yang berkaitan dengannya. 2) Implementasi etika berbakti kepada kedua orang tua di ponpes: Tahlil dan ziarah kubur, Mengaji kitab ta'lim muta'allimin, Memberi contoh yang baik, Mendoakan orang tua, Menghormati orang tua, Menghargai pemberian orang tua, Salim/cium

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tangan ketika bepergian, Membantu pekerjaan rumah, Menggunakan Bahasa krama, Tidak menyela ketika dinasehati.

Tabel 2.1
Hasil Kajian Terdahulu

No	Nama/ Tahun/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
1	Muhammad Saidi/ 2016/ Implementasi kajian kitab Ta'lim Muta`allim dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Miftahul Ulum suren Ledokombo Jember tahun 2015/2016 (Studi kasus di PP. Miftahul Ulum Suren).	Pada penelitian ini Sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif dan sama-sama fokus dalam membenruk akhlak melalui kitab Ta'lim Muta'alim	Pada penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren, sedangkan yang akan diteliti berada di pendidikan Formal. Dan juga penelitian yang dilakukan berbeda dalam model penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Kajian Kitab Ta'limul Muta`allim Dalam Membentuk Akhlak Santri kepada Allah SWT di Pondok Pesantren Miftahul Ulum suren Ledokombo Jember Tahun 2015/2016 santri tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu, Bahkan melaksanakannya dengan berjama'ah, melaksanakan shalat sunnah seperti, shalat dhuha bersama-sama sebelum berangkat ke sekolah, shalat tahajjud, berdzikir, tahlil, burdah., berdo'a ketika hendak belajar , sabar dalam menjalani kehidupan yang serba sederhana dan terbatas, tidak bebas seperti kalanya anak yang berada diluar kawasan pesantren,sabar jauh dari orangtua dan lain-lain. Suka - duka dituangkan bersama di

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1	2	3	4	5
				pondok pesantren. 2) Implementasi Kajian Kitab Ta'limul Muta`allim Dalam Membentuk Akhlak Santri kepada Ustadz (guru) di Pondok Pesantren Miftahul Ulum suren Ledokombo Jember Tahun 2015/2016, santri ponpes MIFUL sopan terhadap gurunya, tidak berjalan di depannya, tidak duduk di tempat duduknya, tidak memulai percakapan dengannya kecuali seizinnya, tawaddhu', ta'at dan hormat berdiri ketika gurunya sedang lewat sebagai bentuk penghormatan dan sebagai sifat ta'dhim. Ada juga yang bersikap kritis tapi tetap sopan. Dan lain-lain., dalam hubungan-nya pun mereka mampu membedakan antar teman dan guru. Mereka menjiwai dan berusaha mengamalkan pesan-pesan moral yang terdapat dalam kitab ta'lim muta'allim. 3) Implementasi Kajian Kitab Ta'limul Muta`allim Dalam Membentuk Akhlak Santri kepada sesama santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum suren Ledokombo Jember Tahun

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1	2	3	4	5
				2015/2016, membuka diri untuk mengenal dan dikenal orang lain, mengucapkan selamat, memberi hadiah, tolong-menolong, sikap ramah, hormat, saling menghargai, ketika ada temannya yang sakit, seorang santri akan memberikan kasih sayang yang lebih terhadap temannya tersebut, seperti dibelikan makanan dikerokin dan lain sebagainya. Menyantuni dan membantu temannya yang susah. Hubungan-nya tetap baik walaupun terkadang terjadi ketidak harmonisan hubungan karena suatu luapan emosi yang memuncak, karena hal tersebut terjadi dalam waktu yang singkat.
2	Muhammad Bayu Pamungka/ 2017/ Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Karya Burhanudin Al Zarnuji	Pada penelitian ini Sama- sama meneliti tentang Kitab Ta'lim Muta'alim, sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif	Pada penelitian ini fokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dikitab Ta'lim muta'alim sedangkan yang akan diteliti yaitu fokus peranan kitab ta'lim muta'alim dalam membentuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Ta'limul Muta'allim dibagi menjadi beberapa point, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak terhadap ilmu. 2) relevansi nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam kitab Ta'limul Muta'allim sangatlah cocok bila di implementasikan dalam dunia pendidikan formal

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1	2	3	4	5
			Akhlak	di Indonesia ini karena akan membentuk suatu karakter bangsa yang berbudi luhur.
3	Diah Lestari/ 2019/ Penerapan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Pendidikan disekolah untuk meningkatkan sikap Khidmat dalam belajar dan berguru (Studi deskriptif di SMA Negeri 1 Majenang).	Pada penelitian ini Sama-sama meneliti tentang Kitab Ta'lim Muta'alim, sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif	Pada penelitian ini lebih fokus meningkatkan sikap khidmat dalam belajar dan berguru, sedangkan yang akan diteliti fokus ke dalam membentuk Akhlak.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) program yang diselenggarakan dalam bentuk ko-kurikuler yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas akhlak sikap khidmat peserta didik yang bersifat terpadu melalui pelajaran menyimak, mendengarkan, tanya jawab, dan menulis rangkuman materi sebagai tugas portofolio. 2)Pembelajaran disampaikan melalui pendekatan teacher center dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hasil perubahan sikap dan perilaku yang dapat dilihat langung dari pembiasaan-pembiasaan peserta didik yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
4	Putri Dyah Sulistyorin/ 2019/ Implemetasi Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren MIA	Pada penelitia ini sama-sama membahas tentang kitab Ta'limul muta'alim.	Pada penelitian ini perbedaan nya yaitu penelitian dilakukan dipondok pesantren sedangakan yang diteliti ini dilakukan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kitab Ta'lim Muta'alim ini mengandung pendidikan berorientasi pada pembentukan akhlaq santri. Kitab Ta'lim Muta'alim ini sangat memberikan perhatian penuh pada

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1	2	3	4	5
	Tulungagung.		Di sekolah formal.	cara-cara yang seharusnya dilakukan oleh penuntut ilmu. Seperti bagaimana cara memulai mencari ilmu, bagaiamana cara menghargai ilmu, bagaimana cara menghormati guru, bagaimana cara menghormati ilmu, dan Sebagaianya.
5	Nur Chalisatul Chusna/ 2020/ Implementasi Kitab Ta'lim Muta'alim dalam membentuk Etika berbakti kepada Orang tua di Pondok Pesantren Bustanul Muta'alimin dan Manbaul Qur'an pringapus Kabupaten Semarang.	Dalam penelitian ini Sama-sama meneliti tentang Kitab Ta'lim Muta'alim, sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif	Dalam penelitian ini fokus dalam membentuk Etika Berbakti pekerti kepada Orang Tua, sedangkan penelitian ini fokus dalam membentuk akhlak. Peneletian ini dilakukan dipondok pesantren sedangkan yang akan diteliti di sekolah formal.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Etika berbakti kepada orang tua adalah sebagai berikut : 1) Tidak melintas di hadapannya, Tidak menduduki tempat duduknya, Tidak memulai pembicaraan kecuali atas izin darinya, Tidak banyak berbicara di sebelahnya, Tidak menanyakan sesuatu yang membosankannya, Tidak mengetuk pintu tapi bersabar sampai ia keluar, Mencari ridhanya guru dan menghindarkan murkanya, Menjunjung tinggi perintahnya selama tidak melanggar ajaran agama, Menghormati dan menyayangi anak-anaknya dan siapapun yang berkaitan dengan peserta didik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1	2	3	4	5
				dengannya. 2)Implementasi etika berbakti kepada kedua orang tua di ponpes: Tahlil dan ziarah kubur, Mengaji kitab ta'lim muta'allimin, Memberi contoh yang baik, Mendoakan orang tua, Menghormati orang tua, Menghargai pemberian orang tua, Salim/cium tangan ketika bepergian, Membantu pekerjaan rumah, Menggunakan Bahasa krama, Tidak menyela ketika dinasehati.

B. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Perencanaan Pembelajaran

   a. Definisi Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu tahapan dalam standar proses. Dalam kompetensi pedagogik, seseorang dipandang profesional apabila ia dapat merencanakan sebuah pembelajaran berikut dokumentasinya yang terukur dengan tuntutan kompetensi. [23]

Perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menetukan tujuan umum (goal) dan tujuan (Objektivitas) suatu organisasi atau lembaga penyelenggara pendidikan, berdasarkan dukungan informasi

[23] Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Mushlih, Desain dan Perencanaan Pembelajaran (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 9.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang informasi yang lengkap. Setelah tujuan ditetapkan perencanaan berkaitan dengan penyusunan pola, rangkaian, dengan proses kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Singkatnya efektivitas perencanaan berkaitan dengan penyusunan rangkaian kerjasama perumusan perencanaan, program kerja Madrasah, dan upaya implementasi program kerja tersebut mencapai tujuan. [24]

Perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. [25] perencanaan dalam konteks pembelajaran sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembeljaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan.[26]

Pada dasarnya perencanaan merupakan sebuah penetapan pekerjaan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan,maka dari itu setiap perencanaan harus memiliki beberapa unsur dan saah satunya adalah adanya tujuan yang harus dicapai. [27]

[24] Muhammad Qasim,"Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 4 No. 3 Desember 2016:488.

[25] Saringatun Mudrikah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi* (t.tp: CV. Pradina Pustaka Grup, 2021), 1.

[26] Saringatun Mudrikah, dkk, 2.

[27] Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 6.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada hakikatnya perencanaan secara umum memiliki dua fungsi pokok, [28] yaitu:

1) Dengan adanya perencanaan pengajaran, maka pelaksanaan pengajaran akan menjadi baik dan efektif.
2) Dengan membuat perencanaan yang baik, maka seorang tenaga pendidik akan tumbuh dan berkembang menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Perencanaan memiliki Peranan penting yang harus dilakukan dengan baik, [29] yaitu:

1) Dengan adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditunjukkankepada pencapaian tujuan pembangunan,
2) Dengan perencanaan, maka dapat dilakukan suatu perkiraan (Forecasting) terhadap hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui,
3) Perencanaan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif tentang cara terbaik (the best alternatif) atau kesempatan untuk memilih kombinasi cara yang terbaik (the best combination),
4) Dengan perencanaan dilakukan penyusunan skal prioritas, dan
5) Dengan adanya rencana, maka akan ada suatu alat pengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan atau evaluasi keberhasilan.

[28] Muhammad Qasim, Perencanaan Pengajaran. 488.
[29] Salamun, dkk, *Inovasi Perencanaan Pembelajaran* (t.tp: Yayasan Kita Menulis, 2021), 15-16.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pengertian pembelajaran Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. [30] Pembelajaran adalah Suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dinilai dari dua aspek ,yaitu aspek produk dan aspek proses. [31] Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi secara transaksional yang di dalamnya terdapat interaksi timbal balik antara peserta didik dan pendidik, peserta didik dengan peserta didik, atau peserta didik dengan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.[32]

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi antara pendidik dan peserta didik.[33] Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[34]

[30] Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
[31] Salamun, dkk, 16.
[32] Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 13.
[33] Albert Efensi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020), 1
[34] Setneg RI, UU No. 20 tahun 2003, pasal 1 ayat (20).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyaikonotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar da menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objektif yang ditentukan (aspek Kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang pendidik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dan peserta didik. [35]

Didalam pembelajaran, siswa didorong untuk menemukan sendiri (Discovery Learning) dan menstranformasikan informasi kompleks, mengecekinformasi baru dengan yang sudah ada diingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan zaman tempat dan waktu ia hidup. [36]

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidakhanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajaryang dipakai dalam

[35] R. Gilang K. *Pelaksanaan pembelajaran daring di era Covid-19* (Banyumas: Lutfi Gilang, t.t.), 15.

[36] Rusman, *Belajar dan Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 11.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. [37] bila perencanaan dikaitkan dengan pembelajaran dalam proses pendidikan, maka perencanaan pembelajaran dapat dipahami seabagi suatu aktivitas merencanakan berupa menyusun tujuan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien, meyiapkan segala sesuatu yang berkaiatan dengan pembelajaran agar bahan pembelajaran yanga akan disampaikan mampu mencapai tujuan. [38]

Perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas pencapaian tujuan pembelajaran, penyusunan bahan ajar dan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, pemilihan pendekatan dan strategi pembelajaran, pengatuaran lingkungan belajar, perancanangan sistem penilaian hasil belajar serta perancangan prosedur pembelajaran dalam rangka membimbing peserta didik agar terjadi proses belajar, yang semua itu didasarkan pada pemikiran mendalam mengenai prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat. [39] Tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua, [40] yaitu:

1) Tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh guru yang bertolak dari materi pelajaran yang akan disampaikan
2) Tujuan pembelajaran umum, yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam garis-garis besar pedoman oengajaran yang

[37] Salamun, dkk, 16.
[38] Salamun, dkk, 17.
[39] Salamun, dkk, 18.
[40] Letri Olpita Sari, "Gaya Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan", (Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2020), 30.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dituangkan dalam rencana pengajaran yang telah disiapkan oleh guru. Tujuan khusus yang dirumuskan oleh seorang guru harus memenuhi syarat-syarat, yaitu:

a) Secara spesifik menyatakan perilaku yang akan dicapai
b) Membatasi dalam keadaan mana engetahuan perilaku diharapkan dapat terjadi (Kondisi perubahan perilaku)
c) Secara spesifik menyatakan kriteria perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dinyatakan perencanaan pembelajaran adalah kegiatan yang sistematis untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar, merumuskan tujuan yang akan dicapaioleh kegiatan pembelajaran, cara menilai dalam pencapaian tujuan, materi yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan, serta alat atau media yang diperlukan agar dapat sebagai petunjuk arah dalam mencapai tujuan. Artinya, perencanaan pembelajaran merupaka suatu tindakan yng ahrus dilakukan guru dalam mempersipakan proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Adapun tujuan perencanaan pengajaran secara umum [41] adalah:

1) Supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien

[41] Muhammad Qasim, Perencanaan Pengajaran. 490.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Supaya tenaga pendidik atau calon tenaga pendidik dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional khususnya dalam mendidik dan memberikan pengajaran kepada peserta didiknya
3) Agar didalam proses belajar mengajar diperoleh hasil (Output) yang baik, oleh karena itu, harus menggunakan cara yang baik pula.

b. Tujuan Perencanaan Pembelajaran

Tujuan perencanaan pembelajaran adalah agar proses kegiatan belajar mengajar terencana secara sistematis sehingga dalam proses penyelenggaraan kegiatan belajr mengajar dapat berlangsung dan dievaluasi secara efektif dan efisien. Ada beberapa manfaat perencanaan pembelajaran, [42] sebagai berikut:

1) Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan,
2) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan,
3) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik pendidik maupun peserta didik,
4) Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan sehingga setiap saat diketahui kecepatan dan kelambatan kerja,
5) Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja, dan

[42] Salamun, dkk, 20.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6) Untuk menghemat waktu, tenaga, alat dan biaya.setiap pendidik harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran yang baik.

c. Prinsip Perencanaan Pembelajaran

Dalam merumuskan perencanaan, harus diperhatikan berbagai prinsip-prinsip, yaitu pertama, prinsip perkembangan, yang harus mempertimbangkan bahwa peserta didik berada dalam proses perkembangan dan terus berkembang. Pemahanam ini berkaiatan dengan usia peserta didik, peserta didik yang berusia lebih tinggi tentu mempunyai kemampuan lebih tingi daripada usia dibawahnya. Kedua, prinsip perbedaan individu, yang memandang bahwa setiap peserta didik memiliki ciri-ciri dan pembawaan yang berbeda, menerima pengaruh dan perlakuan dari keluarganya masing-masing yang berbeda pula. [43] Adapun prinsip-prinsip dalam perencanaan pembelajaran, [44] sebagai berikut:

1) Tujuan dan sumber harus jelas sebelum menyusun perencanaan sistem pembelajaran,
2) Masing-masing komponen harus saling membantu, berhubungan dengan ketergantungan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan
3) Proses yang ditempuh memungkinkan koreksi terhadap kemajuan pembelajaran.

[43] Salamun, dkk, 20-21.
[44] Salamun, dkk, 21.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Unsur-unsur perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah sistem, dan sebagai suatu sistem maka pembelajaran memiliki komponen-komponen yang saling terkait, mempengaruhi dan ketergantungan. Adapun unsur-unsur perencanaan pembelajaran terdiri dari empat unsur yaitu:

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran, yakni gambaran perubahan perilaku peserta didik kearah yang positif setelah melalui proses pembelajaran. Hal tersebut meliputi: pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam sistem pembelajaran tujuan memiliki peran yang sangat penting karena akan menentukan arah proses pembelajaran juga menentukan pengembangan komponen-komponen pembelajaran seperti: materi, metode, media, sarana atau fasilitas, penilaian serta evaluasi.

2) Isi atau materi

Materi pembelajaran adalah isi atau bahan yang akan dipelajari peserta didik. Materi harus direncanakan dan dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaram yang ingin dicapai. Pengembangan materi pembelajaran tidak cukup mengandalkan yang ada dalam buku teks saja, akan tetapi guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat mencari dari berbagai sumber seperti majalah, jurnal, laporan hasil penelitian, akses internet dan lain sebagainya.

3) Metode atau proses

Dalam sebuah pembelajaran, yang belajar adalah seorang peserta didik, dan peran seorang guru hanya sebagai fasilitator. Oleh karena itu untuk mendorong aktivitas belajar peserta didik yang aktif, maka guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

4) Evaluasi atau penilaian

Unsur keempat dalam perencanaan pembelajaran adalah mengembangkan rencana penilaian atau evaluasi pembelajaran. Penilaian dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas proses dan hasil pembelajaran. [45]

2. Tinjauan tentang Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran yang dimaksud adalah suatu wujud nyata dari prencanaan pembelajaran. Apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan tersebut maka dalam pelaksanaan inilah semua diimplementasikan. Sehingga dalam proses pembelajaran nantinya akan berjalan dengan baik. Pembelajaran yang dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai atau terpenuhi. [46]

[45] Uswatun Hasanah, *Pengantar Microteaching* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 36.37.
[46] Soleha Putri Lestari, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawi I Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas", (Skripsi, IAIN Palangkaraya, Palagkaraya, 2019), 28.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Tinjauan tentang Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran secara umum ada tiga tahapan, [47] yaitu:

1) Tahap pembukaan atau pendahuluan pembelajaran

Tahap pembukaan atau pendahuluan pembelajaran merupakan tahap yang harus dilalui oleh guru saat ia memulai pembelajaran. Pada tahap ini guru dapat melakukan refiuw terhadapmateripembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari dalam pelaksaan pembelajaran atau dala kegiata inti, menjelaskan tujuan pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik dll.

2) Tahap pelaksanaan pembelajaran atau tahap inti

Tahap pelaksanaan pembelajaran atau tahap inti yaitu proses penyampaian pesan atau isi/materi pembelajaran yang melibatkan insteraksi guru dengan peserta didik. Pada tahap ini para peserta didik mulai dikosentrasikan perhatiaanya pada materi pembahasan. Pada tahap ini perlu dicari metode pembelajaran yang tepat agar materi pembelajaran bisa dengan mudah dikuasai oleh peserta didik.

3) Tahap akhir atau penutup

Tahap yang dilalui guru untuk menutup materi pelajaran yang bisa diisi dengan mengajak peserta didik untuk

[47] M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Indramayu: CV.Adanu Adimata, 2021), 25.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

merangkum atau menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada tahap pelaksanaan pembelajaran atau pada tahap inti, melakukan tanya jawab atau evaluasi serta tindak lanjut.

b. Tinjauan tentang metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara menyampaikan materi pembelajaran dari seorang pendidik/ guru kepada seorang peserta didik dengan memilih satu atau beberapa metode pembelajaran sesuai dengan topik pokok materi dengan melibatkan seluruh warga belajar secara aktif dan kreatif. Dalam proses pembelajaran, metoe yang digunakan menyampaiakn materi pembelajaran diharapkan menimbulkan daya kreatif baik bagi pendidik ataupun peserta didik. [48] prinsip-prinsip metode pembelajaran yang dilakukan [49] adalah:

1) Setiap metode pembelajaran senantiasa bertujuan, artinya pemilihan dan pengguanaan sesuatu metode pembelajaran adalah berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai dan digunakan untuk mencapai tujuan itu.
2) Pemilihan suatu metode pembelajaran,yang menyediakan kesempatan belajar bagi murid, harus berdasarkan keadaan murid, pribadi pendidik dan lingkungan belajar.
3) Metode pembelajaran akan dapat dilaksanakan secara lebih efektif apabila dibantu dengan alat bantu pembelajaran atau audio visual.

[48] Ariep Hidayat, Maemunah Sa'diyah, Santi Lisnawati, " Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor," *Jurnal Pendidikan Islami*, Vol. 09 No. 01 Februari 2020:73.

[49] Ariep Hidayat, Maemunah Sa'diyah, Santi Lisnawati, 74.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Didalam pembelajaran tidak ada sesuatu metode pembelajaran yang dianggap paling baik atau paling sempurna, metode yang baik apabila berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
5) Setiap metode pembelajaran dapat dinilai, apakah metode itu tepat atau tidak serasi.penilaian hasil belajar menetukan pula efisiensi dan efektifitasnya sesuatu metode pembelajaran.
6) Penggunaan metode pembelajaran herdaknya bervariasi, artinya pendidik hendaknya menggunakan berbagai ragam metode sekaligus. Sehingga peserta didik berkesempatan melakukan berbagai kegiatan belajar ataupun berbagai proses belajar, sehingga mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku murid.

Metode pembelajaran suatu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, pengguanaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yag ingin dicapai. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan suasana belajar yang menarik, dan tidak membosankan bagi peserta didik. Akan tetapi, bisa saja penggunaan metode yng bervariasi tidak tepat. Oleh karena itu, dalam menggunakan metode pembelajaran dibutuhkan kompetensi guru untuk memilih metode

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang tepat. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran [50] adalah sebagai berikut:

a) Tujuan yang bermacam-macam jenis dan fungsinya
b) Peserta didik yang berbagai macam dan fungsinya
c) Situasi yang berbagai macam keadaannya
d) Fasilitas yang berbagai macam kualitas dan kualitasnya
e) Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

3. Tinjauan tentang Evaluasi Pembelajaran

Kata Evaluasi bersala dari bahasa inggris *Evaluation* yang mengandung kata dasar value "Nilai". Kata value atau nilai dalam istilah evalusi berkaitan dengan keyakinan bahwa sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup, dan sebagainnya. Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat lemah, memadai-tidak memadai, tinggi rendah, dan sebagaianya. [51]

Menurut Ralph Tyler dalam Buku yang berjudu Evaluasi Pembelajaran Jilid I karya Ahmad Suryadi, evaluasi adalah Proses untuk menetukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai, dan upaya mendokumentasikan kecocokan antar hasil belajar peserta didik dengan tujuan Program. [52] sedangkan menurut Cronbach dan Alkin dalam buku

[50] Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran," Fitrah *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol 03 No. 2 Juli Desember 2017:345.
[51] Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.
[52] Ahmad Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid I* (Sukabumi: Cv Jejak, 2020), 9.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Evaluasi Pemebelajaran karya Ahmad Suryadi menyebutkan bahawa Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan, memperoleh, dan menyediakan informasibagi pembuatan keputusan. [53]

Evaluasi bukan saja befungsi untuk melihat keberhasilan siswa di dalam pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan sebagai komponen dalam pembelajaran. [54] Da'far Siddik mengungkapkan bahwa fungsi Evaluasi [55] adalah:

a. Intensif untuk meningkatkan peserta didik belajar
b. Umpan balik bagipeserta didik
c. Umpan balik pada pendidik
d. Informasi bagi Orang Tua/Wali
e. Informasi untuk Lembaga.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan hasil suatu jasa, nilai, atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. [56] Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran, seorang pendidik/guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan. Apabila dalam proses pembelajaran tidak ada sebuah evaluasi, maka pendidik, peserta didik, orang tua/ wali, serta lembaga tidak akan mengetahui hasil yang

[53] Ahmad Suryadi, 9.
[54] Aprida Pane, Belajar dan Pembelajaran. 350.
[55] Aprida Pane, Belajar dan Pembelajaran. 350.
[56] Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi*, 1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran.oleh karena itu, Evaluasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Prinsip dalam Evaluasi Pembelajaran [57] sebagai berikut:

a. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
b. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan
c. Ekonomis, berarti penilaian yng efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya
d. Transparan, berarti prosedur penilaia,kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak
e. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal
f. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru
g. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku
h. Menyeluruh/komprehensif berarti penilaian yang dilakukan mencakup seluruh aspek
i. Kontinuitas, atau berkesinambungan berarti penialian yang dilakukan hendaknya dilakukan secara kontinu

[57] Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 4.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

j. Sahih/ Valid, yakni penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur sehingga instrumen yang digunakan harus diujiterlebih dahulu agar memiliki bukti kesahihan

k. Adil, yakni penilaian tidak menguntungkan atau merugikan karena berkebutuhan khusus, dan

l. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalaj untuk mengetahui kefektifan dan keefisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. [58] bentuk evaluasi yang dilakukan Guru harus dapat meningkatkan kemampuan peserta didikdalam proses belajar. Terdapat tiga pendekatan dalam evaluasi, [59] yaitu sebagai berikut:

a. *Assessment of Learning* (Penilaian akhir Pembelajaran), yaitu penilaian yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran seperti ujian sekolah, ujian nasional, dan penilaian lainnya

b. *Assessment for Learning* (Penilaia untuk Pembelajaran), penilaian ini dilakukan untuk memberikan pengakuan pada pencapaian hasil belajar peserta didik ketika proses pembelajaran selesai. Penilaian ini umumnya berbentuk tugas, presentasi, proyek, dan juga kuis.

c. *Assessment as Learning* (Penilaian sebagai Pembelajaran), penilaian ini berfungsi sebagai formatif dan dilakukan selama proses

[58] Ahmad Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran*. 9.
[59] Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 15.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran berlangsung. Penialian ini misalnya berupa penilaian diri (*Self assessment*) dan penilaian antar teman.

Jenis-jenis untuk melakukan Evaluasi yang dapat dilakukan oleh seorang guru/pendidik berdasarkan Permendikbud No.20 Tahun 2007, [60] yaitu sebagai berikut:

a. Ulangan
b. Ulangan Harian
c. Ulangan Tengah Semester
d. Ulangan Akhir Semester
e. Ulangan Kenaikan Kelas
f. Ujian Sekolah/Madrasah
g. Ujian Nasional

4. Tinjauan tentang Muatan Lokal dan Kitab Ta'lim Muta'alim

a. Definisi Muatan Lokal

Muatan Lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah. [61] Isi dan media penyampaian muatan lokal diambil dari dan menggunakan sumber lingkungan yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Jadi untuk mata pelajaran muatan lokal (Mulok) ini biasanya yang dibutuhkan oleh lingkungan dan sering atau dekat dengan peserta didik. Disekolah ini menggunakan Muatan lokal kitab

[60] Rina Febriana. 22-23

[61] Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi konsep dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam pendidikan Globalisasi*, (t. tp: An1mage, 2019), 211.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ta'lim Muta'alim karena untuk menujang pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang ada disekolah. Adapun tujuan dari Muatan Lokal adalah [62]:

1) Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan yang khas daerah
2) Mengubah nilai dan sikap masyarakat terhadap lingkungan ke arah yang positif
3) Mengakrabkan dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sehingga mereka tidak asing dengan lingkungannya.
4) Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari untuk memecahkan masalah yang ditemukan dilingkungan sekitarnya
5) Memanfaatkan sumber belajar yang kaya yang terdapat dilingkungannya
6) Mempermudah peserta didik menyerap materi pelajaran

b. Definisi Kitab Ta'lim Muta'alim

Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan kitab klasik yang dikarang oleh Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuzy yang berisis semacam kode etik bagi santri baik ketika masih menuntut ilmu, maupun ketika kelak sudah menjadi orang, bagaimana ia harus bersikap terhadap ilmu, terhadap kitab, terhadap guru, mengamalkan ilmu dan lain-lainnya. [63]

[62] Darmadi, 211-212.

[63] Muhammad Saidi, "Implementasi Kajian Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Bentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun 2015/2016", (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016), 19.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Al-Zarnuji mengawali tulisanya dengan memuji Allah, mendoakan sholawat kepada Nabi Muhammad, pemimpin bangsa Arab dan Ajam (selain bangsa Arab), dan kepada sahabat-sahabat Nabi Muhammad. Dari hal itu, al-Zarnuji dapat dilihat bahwa ia adalah sosok yang religius.[64]

Syaikh al-Zarnuji, penulis kitab Ta'lim al-Muta'allim Thariq al-Ta'allum, menekankan aspek nilai adab, metode belajar, pendidikan karakter, dan solusi agar mencapai keberhasilan dalam menempuh Pendidikan. Kitab ini mengajarkan bahwa, pendidikan bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan (skill), namun paling penting adalah transfer nilai adab. [65]

Keistimewaan lain dari kitab Ta'lim Muta'allim ini terletak pada materi yang ada didalamnya. Meskipun kecil dan dengan judul yang seakan-akan hanya membahas metode belajar, sebenarnya esensi dari kitab ini sudah mencakup tujuan, prinsip-prinsip dan strategi belajar yang didasarkan pada moral religious.

Kitab ini tersebar hampir ke seluruh penjuru dunia. Kitab ini juga dicetak dan diterjemahkan serta dikaji di berbagai belahan dunia, baik Timur maupun di Barat. Di Indonesia, kita Ta'lim al-Muta'allim dikaji dan dipelajari hampir disetiap lembaga pendidikan klasik tradisional seperti pesantren bagkan di pondok pesantren

[64] Nurtadho, "Nilai-Nilai Pendidikan karakter pada kitab Ta'lim Muta'alim Karya Al-Zarnuji", (Skripsi, IAIN Salatiga, Salatiga, 2016), 47.

[65] Nur Chalisatul Chusna, "Implementasi Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Membentuk etika Berbakti kepada Orang Tua di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin dan Manbaul Qur'an Pringapus Kabupaten Semarang", (Tesis, IAIN Salatiga, Salatiga, 2020), 11.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

modern. Mengkaji kitab adalah salah satu kiat-kiat bagi para santri agar mengetahui segala sesuatu tentang bagaimana menuntut ilmu yang baik dan benar. [66]

c. Kandungan Isi Kitab a'lim Muta'alim

Kitab ini oleh pengarangnya dimaksudkan sebagai buku petunjuk tentang metode bagi para santri. Dalam kitab ini pengarang mengelompokkan pembahasan pada tiga belas bab, yaitu:

1) Tentang Hakikat Ilmu, Fiqih Dan Keutamaannya

a) Kewajiban Belajar

Dan wajib bagi seorang muslim mempelajari ilmu sesuatu yang sedang di alami dengan sebatas ilmu yang dapat mengantarkan yang wajib, karena hal-hal yang dapat mengantarkan melakukan kefardhuan itu juga menjadi fardlu, dan hal-hal yang dapat mengantarkan melakukan kewajiban itu juga menjadi wajib. Begitu juga tentang puasa dan zakat jika dia punya harta, dan berhaji jika telah wajib atasnya, begitu juga halnya dengan berdagang jika dia memang pedagang. [67]

b) Keutamaan Ilmu

Dan kemuliaan ilmu tidaklah samar bagi seseorang karena ilmu khususnya untuk manusia, sebab semua sifat

[66] Muhammad Yahdi Abror, "Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Pembentukan Etika Belajar santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Amin Sooko Mojokerto ", (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2017), 14.

[67] Muhammad Yahdi Abror, 17

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

selain ilmu, bisa dimiliki manusia dan binatang, seperti sifat pemberani, dan sifat sangat berani, sifat kuat, sifat baik, sifat kasih sayang, dan lain sebagainya selain ilmu.[68]

c) Belajar Ilmu Akhlak

Semua Sifat akhlak seperti sifat baik, sifat pelit, sifat pengecut, sifat pemberani, sifat pemberani, sifat sombong, sifat merendah, sifat menjaga diri dari hal haram, sifat berlebih-lebihan (mubazir), sifat terlalu perhitungan (sangat pelit) dan lain sebagainya. Maka sifat sombong, sifat bakhil, sifat pengecut, sifat berlebih-lebihan adalah haram, dan tidak mungkin dapat menghindarinya kecuali dengan mengetahui kriteria sifat-sifat itu. serta mengetahui cara menghilangkannya. Oleh karena itu, orang Islam wajib mengetahuinya

d) Ilmu yang fardhu kifayah dan yang haram dipelajari

Adapun mempelajari ilmu agama yang dikerjakan pada saat tertentu itu adalah fardhu kifayah, bila sebagian orang melaksanakannya pada suatu negara maka mereka semuanya bergabung /terkena dosa.Maka wajib atas para imam (pemimpin) untuk menyuruh penduduk negeri untuk melaksanakan.[69]

[68] Muhammad Yahdi Abror, 17
[69] Muhammad Yahdi Abror, 18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e) Definisi ilmu

Adapun pengertian Ilmu itu adalah suatu sifat yang dengannya sesuatu yang disebutkan menjadi jelas bagi orang yang memilikinya. [70] Sedangkan fiqih adalah pengetahuan ilmu secara detail. Ilmu fiqih adalah mengetahuinya diri seseorang pada apa – apa yang bermanfaat dan yang madlarat baginya.

2) Tentang Niat Saat Belajar

a) Niat belajar

Bagi para pelajar harus niat pada saat belajar, karena niat adalah pokok dari segala hal, berdasarkan sabda Nabi saw, *sesungguhnya segala sesuatu itu bergantung pada niat* (hadits shohih).

b) Niatan baik dan buruk

Dan seyogyanya pelajar dalam menuntut ilmu untuk berniat mendapatkan ridho Allah swt (di dunia) dan di akhirat, menghilangkan kebodohan yang ada pada dirinya dan pada orang-orang bodoh yang lain, menghidupkan agama.

c) Kelezatan dan hikmah ilmu

Kelezatan ilmu akan dirasakan pada saat menuntut ilmu dan meniatkannya untuk menggapai ridlo Allah SWT,

[70] Muhammad Yahdi Abror, 18

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jikalau yang di inginkan adalah masalah duniawi, maka hasilnya akan nihil.

d) Pantangan ahli ilmu

Bagi penuntut ilmu, seyogyanya tidak mengunakan dirinya dengan sifat rakus yang bukan pada tempatnya, dan hendaknya menjauh dari apa yang mengakibatkan hinanya ilmu dan Orangnya, dan hendaknya engkau menjadi orang yang merendah.

e) Saran khusus buat pelajar

Dan sebaiknya bagi penuntut ilmu agar mendapatkan kitab wasiat yang ditulis oleh Abu Hanifah kepada Yusuf bin Khalid Assamiti ketika kembali kepada keluarganya. Kitab ini bisa didapat oleh yang mau mencarinya.

3) Memilih Ilmu, Guru, Teman Dan Ketabahan Menuntut Ilmu

a) Syarat-syarat ilmu yang dipilih

Penting bagi pelajar memilih dari tiap-tiap ilmu yang terbaik, dan ilmu yang menjadi kebutuhannya dalam urusan agamanya pada saat sekarang, lalu ilmu yang dia butuhkan pada masa yang akan dating.

b) Syarat-syarat guru yang dipilih

Adapun memilih guru, maka sepantasnya untuk memilih guru yang paling alim dan wara' dan lebih tua

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

usianya, sebagaimana Abu Hanifah telah memilih Hammad bin Abi Sulaiman (sebagai gurunya) setelah menimbang dan merenung.

c) Bermusyawarah

Demikianlah, sebaiknya pelajar bermusyawarah pada setiap urusan. Karena sesungguhnya Allah swt menyuruh Rasulnya untuk bermusyawarah pada setiap urusan, padahal tidak ada orang yang lebih pinter dari beliau, atas dasar itulah maka diperintahkan bermusyawarah. Dan Rasul senantiasa bermusyawarah dengan para sahabat-sahabatnya pada segala urusan sampai masalah kebutuhan rumah tangga.

d) Sabar dan tabah dalam belajar

Ketahuilah, bahwasannya sabar dan tekun/tabah pada (satu guru) adalah sumber yang amat penting dalam semua urusan, bahkan hal itu sangat mulia.

e) Memilih teman

Adapun memilih teman, maka sepantasnya untuk memilih teman yang bersungguh-sungguh, wira‟ i (sifat hati-hati dari barang haram), yang memiliki tabiat yang lurus dan yang berusaha mengerti.Dan hendaklah menjauhi orang-orang malas, penganguran, banyak ngomong, banyak membuat kekacauan, suka menfitnah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Mengagungkan Ilmu Dan Pemiliknya

a) Mengagungkan ilmu

Ketahuilah bahwasannya penuntut ilmu itu tidak akan mendapatkan ilmu dan tidak bisa memanfaatkanya kecuali dengan mengagungkan ilmu, memuliakan guru dan menghormatinya.

b) Mengagungkan guru

Dan diantara cara mengagungkan ilmu adalah mengagungkan guru. Ilmu adalah sesuatu yang mulia yang karena mulianya, harta seberapapun banyaknya tidak akan sesuai untuk di bandingkan dengan ilmu, karena hanya ilmulah yang membedakan manusia dari makhluq lainnya.

c) Memuliakan kitab

Diantara cara menghormati ilmu adalah menghormati ilmu adalah menghormati kitab.

d) Menghormati teman

Diantara cara mengagungkan ilmu adalah dengan mengagungkan teman belajar dan orang yang ia belajar kepadanya (yakni guru) adapun memperlihatkan cinta kasih sayang itu tercela kecuali dalam menuntut ilmu, karena si pelajar harus berusaha menampakkan sayangnya terhadap gurunya dan teman-temannya agar bisa mendapatkan ilmu dari mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e) Sikap selalu hormat dan Khidmah

Dan sebaiknya juga bagi penuntut ilmu untuk mendengar/mencari ilmu dan hikmah dengan penuh rasa mengagungkan dan hormat. Sekalipun ia sudah pernah mendengar satu masalah atau hikmah seribu kali.

f) Jangan memilih ilmu sendiri

Dan sebaliknya bagi penuntut ilmu untuk tidak memilih satu macam ilmu untuk tidak memilih satu macam ilmu menurut keinginan sendiri, akan tetapi hendaklah menyerahkan urusannya kepada guru.

5. Tinjauan tentang Pembiasaan Keagamaan

a. Tinjauan Tentang Definisi Pembiasaan Keagamaan

Pembiasaan merupakan hal yang sangat penting karena seseorang akan berbuat dan berperilaku menurut kebiasaannya, tanpa pembiasaan hidup seseorang akan berjalan lambat karena harus memikirkan terlebih dahulu apa yang dilakukannya. [71] metode pembiasaan diterapkan guru untuk membiasakan siswa dengan sifat-sifat terpuji dan baik sehingga aktifitas yang dilakukan terekam secara positif. [72] pembiasaan merupakan metode yang dianggap paling efektif dalam membentuk dan menanamkan karakter religius terhadap siswa. [73]

[71] Rahma Nurbaiti, Susiati alwy, Imam Taulaby, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan aktifitas Keagamaan," *El-Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, Vol. 2 No. 1, March 2020: 57.

[72] Rahma Nurbaiti, Susiati alwy, Imam Taulaby, 57.

[73] Rahma Nurbaiti, Susiati alwy, Imam Taulaby,57.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Abdullah Nasih Ulwan,"Metode pembiasaan adalah cara atau upaya yang praktis dalam pembentukan (pembinaan)dan persiapan anak. Menurut ramayulis, "Metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik. Menurut Armai Arief, "metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunn ajaran agama islam. Sedangkan dalam buku Metodelogi Pengajaran Agama dikatakan bahwa "metode pembiasaan adalah cara yang dilakukan dalam pembentukan akhlak dan rohani yang memerlukan latihan yang kontinyu setiap hari. [74]

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan merupakan salah satu upaya pendidikan yang baik dalam pembentukan manusia dewasa. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahawa metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dipakai pendidik untuk membiasakan anak didik secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dan akan terus terbawa sampai dihari tuanya. Adapun ciri khas dari metode pembiasaan ini adalah dengan melakukan pengulangan berulang kali dari suatu hal yang sama. Pengulangan ini sengaja dilakukan berkali-kali supaya asosiasi antara stimulus dengan suatu respon menjadi sangat kuat, atau dengan kata lain,tidak mudah dilupakan. [75]

[74] Nur Rokhyati, "Pengaruh Pembiasaan Praktik Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Sokowetan Baru Banguntapan Bantul Tahun 2018", (Tesis: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), 20-21.

[75] Nur Rokhyati, 21.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keagamaan berasal dari agama yang mendapat awalan “ke-“ dan “an” sehingga membentuk kata baru yaitu “ keaganaan”, jadi keagamaan mempunyai arti yang berhubungan dengan agama yaitu dengan keislaman dan keimanan. [76] dapat disimpulkan bahwa pengertian Pembiasaan Keagamaan adalah sebuah cara yang dipakai pendidik untuk membiasakan anak didik melakukan Ibadah, keimanan supaya melakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dan akan terus terbawa sampai di hari tuanya.

Pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Pembiasaan selain dengan perintah, suri tauladan, dan pengalaman khusus. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam artian selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu. [77] tujuan diadakan pembiasaan metode pembiasaan disekolah adalah untuk melatih serta membiasakan anak didik secara konsisten dan kontinyu dengan sebuah tujuan, sehingga benar-benar tertanam pada dirianak didik akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dikemudian hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[76] Dewi Hariyani dan Ainur Rafik, “Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam membentuk Karakter Religius di Madrasah,” *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam,* Vol. 2 No.1 Juni 2021: 34.

[77] Nur Rokhyati, 22.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Kegiatan Pembiasaan Keagamaan

Kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilakukan disekolah ada berbagai bentuk, [78] diantaranya yaitu:

1) Pembiasaan dalam Akhlak

Pembiasaan ini melatih peserta didik agar bertingkah laku baik, baik disekolah ataupun diluar sekolah seperti: berbiacar sopan santun, menghormati guru dan orang tua, dan sebagianya.

2) Pembiasaan dalam Ibadah

Pembiasaan ini melatih peserta didik agar melakukan sholat dengan tepat waktu,melakukan sholat fardhu secara berjamah, melakukan wudhu dengan baik dan benar, mengucakan salam saat masuk kelas, serta berdoa sebelum memulai belajar dan lain sebagaianya.

c. Strategi Pembiasaan Keagamaan

Startegi untuk membiasakan nilai-nilai agama disekolah, [79] dapat dilakukan melalui:

1) *Power Strategy*, yaitu strategi pembiasaan agama disekolah dengan mengguankan kekuasaan, dalam hal ini peran kepala sekolah dengan segala kekuasaannya sangat dominan dalam melakukan perubahan. Strategi ini bisa dikembangkan melalui pendekatan perintah atau larangan.

[78] Nur Rokhyati, 22-23.
[79] Nur Rokhyati, 25.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) *Persuasive Strategy*, yang dijalankan lewat opini dan pandangan warga masyarakat atau sekolah/madrasah. Strategi ini dapat dikembangkan melalui pembiasaan, keteladanan, penekatan *Persuasive* atau mengajak warga dengan cara halus, dengan memberikan alasan yang baik dan dapat meyakinkan.
3) *Normative re-Education*, norma sekolah adalah aturan yang berlaku dimasyarakat atau yang dilingkungan sekolah/madrasah.

Strategi yang dapat digunakan oleh praktisi pendidikan untuk membentuk pembiasaan agama di sekolah/madrasah, [80] diantaranya itu melalui:

1) menjadi teladan
2) Membiasakan hal-hal baik
3) Memberikan Motivasi dan dorongan
4) Memberikan hadiah terutama Psikologis
5) Menghukum dalam rangka kedisiplinan

6. Tinjauan tentang Akhlak

a. Tinjauan Tentang Pengertian Akhlak

Pengertian Akhlak dapat ditinjau dari dua segi yaitu segi bahasa dan segi istilah.menurut bahasa Akhlak berasal dari kata Bahasa arab yaitu jamak dari *Khilqun* atau *Khuluqun* yang artinya Budi Pekerti, Adat Kebiasaan, Perangai, Muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi Tabi'at. Adapun secara Istilah,Ibn Miskawaih secara singkat

[80] Nur Rokhyati, 26.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengatakan akhlak adalah :"sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. [81]

Secara bahasa (linguistik) kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu perangai, kelakuan, tabiat, kebiasaan, kelaziman, peradaban yang baik dan agama. Kata akhlak adalah bentuk jamak dari '*khilqun*' dan '*khulqun*' sebagaimana tersebut dalam surat Al-Qolam ayat 4, yang berbunyi:

وَاِنَّكَ لَعَلى خُلُقٍ عَظِيْمٍ

Artinya: "*Dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung*". (Q.S Al-Qolam : 4)

Ayat diatas menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW memiliki akhlak yang paling mulia. Oleh karena itu, Seluruh Umat manusia Yang beriman kepada nabi Muhammad SAW, wajib menjadikan akhlak beliau sebagai rujukan perilaku dan suri tauladan.

Akhlak merupakan buah dari akidah dan syariah yang benar, secara mendasar akhlak ini erat kaitannya dengan kejadian manusia yaitu khaliq (pencipta) dan makhluk (yang diciptakan). Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak yaitu untuk memperbaiki hubungan antara manusia dengan sang khaliq (Allah Ta'ala).

[81] Herawati,"Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini," Vol. III No.2 Juli-Desember 2017;126.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut pengertian sehari-hari umumnya akhlaq itu disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun. *Khalq* merupakan gambaran sifat batin manusia, akhlaq merupakan gambaran bentuk lahir manusia, seperti raut wajah dan body. Dalam bahasa yunani pengertian *Khalq* ini dipakai kata *ethicos* atau *ethos* artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika. [82]

Menurut sebagian ulama, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam didalam jiwa sesorang dan sifat tersebut akan muncul pada saat seseorang tersebut melakukan sesuatu hal tanpa merasa kesulitan karena sudah kebiasaan. [83]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Definisi Akhlak adalah:

- Akhlak adalah perbuatan yang sudah tertanam dalam jiwa seseorang sehingga sudah menjadi kepribadian.
- Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa berfikir panjang.
- Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri sesorang tanpa adanya paksaan dari manapun.
- Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, bukan main-main atau sandiwara belaka.

[82] Muhammad Bayu Pamungkas, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Karya burhanuddin Al Zanuji", (Skripsi: IAIN Salatiga, Salatiga, 2017), 35.
[83] Widyastuti, *Kebaikan Akhlak, 2.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Akhlak adalah sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan seseorang tersebut dengan mudahnya melakukan sesuatu tanpa banyak pertimbangan. [84] pembentukan akhlak diperngaruhi faktor internal, yaitu pembawaan seseorang, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dimuat secara khusus, atau melalui interkasi lingkungan sosial. [85]

Akhlak adalah salah sifat yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Seorang remaja akan memilik akhlak yang baik apabila memiliki lingkungan yang baik. Misalkan lingkungan keluarga, apa saja yang dilakukan keluarga itu bisa jadi dicontoh oleh seorang remaja tersebut walaupun hal tersebut terjadi karena ada sesuatu. Lingkungan sekolah juga salah satu penyebab terbentuknya akhlak yang baik, misalnya disekolah biasanya diajarkan selalu kalau ketemu guru salam, atau, dan juga menyapa. Itu adalah salah satu bentuk hormat seorang murid kepada seorang gurunya dan atau juga pembelajarannya, atau program-program yang dilakukan disekolah juga dapat membantu terbentuknya akhlak yang baik bagi seorang siswa tersebut.

b. Tinjauan Tentang Pengelompokan Akhlak

Secara garis besar, akhlak dikelompokkan menjadi 3, [86] yaitu:

[84] Retno Widyastuti, *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti* (Semarang: Alprin, 2019), 2.
[85]Hestu Nugroho Warasto, ”Pembentukan Akhlak Siswa,” *Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi*, Vol. 2 No.1 Juni 2018:71.
[86] Widyastuti, *Kebaikan Akhlak*, 3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Akhlak terhadap diri sendiri

Sebelum kita terjun ke sebuah lingkungan masyarakat terlebih dahulu kita membekali diri kita sendiri dengan akhlak atau perilaku yang baik terhadap diri sendiri. Akhlak terhadap diri sendiri adalah pemenuhan kewajiban seseorang terhadap dirinya sendiri, baik yang menyangkut kebutuahn jasmani ataupun rohani. Adapun akhlak atau perilaku terhadap diri sendiri antara lain:

a) Jujur

Perilaku jujur adalah sikap dasar untuk membangun kepercayaan dari orang lain. Apabila seseorang tidak memiliki sikapjujur maka akan sulit mendapatkan kepercayaan dari orang lain.

b) Percaya diri

Rasa percaya diri yang tinggi sangat dibutuhkan oleh seseorang, agar sesorang tersebut dapat melakukan apapun dengan tanpa rasa ragu sedikitpun.

c) Ramah dan sopan

Sikap ramah dan sopan adalah salah satu sikap yang berfungsi untuk menjaga suatu hubungan antara semua orang tanpa memiliki perasaan bahw dirinya lebih daripada orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Bekerja keras dan disiplin

Sikap bekerja keras dan disiplin dapat membuat seseorang lebih giat lagi dalam melakukan sesuatu agar kehidupannya menjadi maju.

e) Ikhlas

Ikhlas berarti memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa meminta imbalan. Sikap ini dapaat membantu seseorang memiliki jiwa sosial yang tinggi.

2) Akhlak terhadap keluarga

Keluarga adalah seseorang yang memiliki ikatan darah sebagai hasil dari adanya pernikahan. Keluarag adalah bagian terkecil dari masyarakat .akhlak dari sebuah keluarga dapat ditentukan dari para anggota keluarga atau orang-orang yang ada disekitar keluarga tersebut. Apabila antar keluarga tersebut memiliki akhlak yang baaik maka kebahagian dari keluarga tersebut tercapai.

3) Akhlak terhadap Lingkungan

Lingkungan yang dalam halini masayarakat, merupakan kumpulan beberapa keluarga yang hidup berdampingan antara satu dengan yang lain. Keluarga ini berasal dari berbagai macam latar belakang kehidupan, baik pendidikan, agama, sosial, ekonomi, budaya, adat istiadat dan sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini menggunaan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat protisivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai kunci instrumen. Metode Deskriptif adalah metode dalam meneliti suatu objek, kondisi, sistem pemikiran atau peristiwa pada masa sekarang. [87]

Penelitian Kualitatif yaitu metode yang menekankan pada aspek kepahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitain ini lebih suka menghunakan teknik analisis mendalam (*Indept Anlysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodelogi kualitatif yakin sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat maslah lain. [88]

Alasan peneliti menggunaan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap dan menafsirkan data yang ada di lapangan. Serta tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul

[87] Lisa Rahmayanti, Zairul Antosa, M.Jaya Adipura, "Analisis Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik," *Jurnal Pendidikan Guru sekolah Dasar*, Vol. 9 No. 1 Februari 2020:74.

[88] Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, *Dasar Metodelogi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Muta'alim dalam Membentukan Akhlak siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan dialami oleh peneliti dalam kegiatan sosial dimasyarakat. Maka, peneliti melakukan observasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Desa Wringinputih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur dan menetapkan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian.

Alasan peneliti meneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar karena disekolah ini menjaga keklasikannnya dalam pembelajaran padahal sekolah ini Umum dan Berstatus Negeri dan jarang sekali ada kajian kitab yang diadakan sebagai muatan lokal disekolah umum dan berstatus Negeri tetapi dengan adanya akomodasi dari kitab ini sesuai yang dibutuhkan dalam pembelajaran.. Menurut keterangan dari bapak Irfan, S.Pd selaku Waka. Kurikulum Sekolah Muatan Lokal (Mulok) ini dilaksanakan karena dianggap Kurangnya Pendalaman dari Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang Hanya dapat 2 jam pelajaran/Minggu, jadi karena dianggap kurang jadi mata Pelajaran Muatan lokol kitab Ta'lim Muta'alim ini dilaksanakan untuk menambah Wawasan Pendidikan Agama Islam siswa disekolah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan deskrispsi tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data utama. Oleh karena itu,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk memperoleh sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas. Maka diperlukan penentuan informan yang tepat diantaranya:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pengajar Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim
3. Peserta Didik

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan adat dapat dilakukan dalam berbagai Setting, berbagai Sumber, dan berbagai cara.[89] Untuk memperoleh data yang valid. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. [90]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadaan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.

[89] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 193.
[90] Sugiyono, 203.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik observasi ini yaitu: Kegiatan Siswa-Siswi saat pembelajaran berlangsung

2. Wawancara (Interview)

Wawancaca digunakan di teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.[91]

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainaya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian wawancara mengaharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.[92]

Adapun informasi yang ingin diperoleh melalui wawancara bebas terpimpin ini yaitu:

a. Mengetahui proses pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim
b. Mengetahui pelaksanaan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim

Sedangkan informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu: Kepala Sekolah, Guru pengajar Muatan Lokal Ta'lim

[91] Sugiyono, 194.
[92] Mita Rosaliza, "wawancar,Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya,* Vol. 11 No. 2 Februari Tahun 2015:71.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Muta'alim, Siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai tambahan referensi dan data untuk menganalisis data. Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik penelitian ini adalah:

a. Sejarah berdirinya SMKN Darul Ulum Muncar Banyuwangi
b. Tujuan, visi dan misi SMKN Darul Ulum Muncar Banyuwangi
c. Foto kegiatan SMKN Darul Ulum Muncar Banyuwangi
d. Dokumen lain yang relavan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis pembahasan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan seja sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah di lapangan. Dalam hal ini, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.[93]

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa ada tiga tahap aktivitas dalam analisis data kualitatif, yaitu: 1. kondensasi data (*data condensation*), 2. *data display,* dan 3. penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).[94]

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

   Kondensasi data mengacu pada proses memilih, menfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan/atau mengubah data yang muncul dalam seluruh isi catatan lapangan yang sudah ditulis, transkip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kondensasi membuat data menjadi lebih kuat.

2. Data Display

   Tahap kedua yang utama dari analisis data ialah display data. Secara umum, display data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

[93] Sugiyono, Metode Penelitian, 336.
[94] Matthew B. Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis: a Methods sourcebook* (USA: SAGE Publications, Inc., 2014), 31.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap ketiga dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menginterpretasikan apa yang dimaksud dengan mencatat pola, penjelasan, sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada seberapa banyak isi catatan lapangan, metode pengkodean, penyimpanan, dan pemilihan metode yang digunakan, dan tenggat waktu yang perlu dipenuhi. Kesimpulan juga diverifikasi seperti hasil analisis. Makna yang muncul dari data harus diuji untuk kemasukakalannya, kekokohannya, konfirmabilitasnya, yaitu validitasnya.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[95]

[95] Sugiyono, metode Penelitian, 330.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

G. Tahapan - tahapan Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis.

1. Tahap pra lapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian

      Dalam menyusun rancangan penelitian ini peneliti menetapkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

      1) Judul Penelitian
      2) Konteks Penelitian
      3) Fokus penelitian
      4) Tujuan penelitian
      5) Manfaat penelitian
      6) Metode pengumpulan data

   b. Mengurus perizinan

      Dengan surat pengantar yang ditentukan prodi, peneliti memohon memohon izin kepada Kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

   c. Menjajaki dan menilai lapangan

      Menjajaki dan menilai lapangan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sementra agar peneliti dapat mengetahui pandangan sementara mengenai lokasi penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yakni instrumen observasi, interview dan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya yaitu menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisa data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin masih ada yang perlu direvisi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Laporan yang sudah selesai siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digunakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah SMK Negeri Darul Ulum Muncar [96]

SMK Negeri Darul Ulum Muncar (SMKNDU Muncar) Banyuwangi berdiri sejak tahun 2002. Pada awal berdirinya SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi adalah SMK kecil yang berafiliasi dengan SMK Negeri 1 Banyuwangi. Pada tahun 2004 SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi resmi berdiri sendiri sebagai SMK Negeri dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.

Berdirinya SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi (SMKNDU Muncar) tidak bisa lepas dari perjuangan para tokoh dan pengasuh pesantren Manbaul Ulum (PPMU) Berasan Wringinputih Muncar diantaranya; KH Anwaruddin Ask. Kediri, KH. Abu Hasan Sadzili (Alm.) (Pengasuh Pesantren Manbaul Ulum Berasan), KH. Imam Baedlowi Ask. (Pengasuh Pesantren Manbaul Ulum Berasan), KH. Nur Khozin Ask. Malang, Drs. H.M. Wahidin (Ketua Yayasan Manbaul Ulum Berasan) dan para tokoh yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Para tokoh dan Pengasuh Pesantren Manbaul Ulum (PPMU) Berasan memperjuangkan berdirinya SMK di wilayah Banyuwangi selatan diantaranya mereka menghibahkan tanah pribadi dan tanah milik

[96] SMK Negeri Darul Ulum Muncar,"Sejarah Berdirinya SMK negeri Darul ulum Muncar,"19 Juni 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pesantren Manbaul Ulum (PPMU) Berasan seluas 10.900 M2 kepada SMK Negeri Darul Ulum Muncar (SMKNDU Muncar).

Menurut salah satu tokoh pejuang sekaligus pendiri SMK Negeri Darul Ulum Muncar (SMKNDU Muncar) Drs. H.M. Wahidin, untuk mempersiapkan SDM santri yang tidak hanya mampu mengaji, baca kitab kuning, tahlilan tetapi harus mampu menguasai teknologi yang saat ini berkembang begitu pesat. Anak-anak desa atau yang berada di pinggiran terutama Banyuwangi selatan yang akan melanjutkan pendidikan SMK Negeri harus ke Banyuwangi kota, hal ini menjadi masalah tersendiri bagi para orangtua/wali murid yang berekonomi pas-pasan/lemah, ini juga yang mendasari berdirinya SMK Negeri Darul Ulum Muncar (SMKNDU Muncar). Menurut beliau lagi, harapan yang tak kalah penting adalah mencetak para lulusan yang berotak teknologi dan berhati santri. Para lulusan SMK Negeri Darul Ulum Muncar (SMKNDU Muncar) harus memiliki ciri khusus lain dari pada lulusan SMK pada umumnya yaitu nilai tambah dalam bidang keagamaan/ ilmu-ilmu diniyah diantaranya para lulusan SMK Negeri Darul Ulum Muncar (SMKNDU Muncar) mampu mewarnai dunia kerja mereka dengan prinsip-prinsip keislaman.

2. Profil SMK Negeri Darul Ulum Muncar [97]

a. Nama Sekolah : SMK Negeri Darul Ulum Muncar
b. NPSN : 20525629

[97] SMK Negeri Darul Ulum Muncar,"Sejarah Berdirinya SMK negeri Darul ulum Muncar,"19 Juni 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c.	Jenjang Pendidikan	: SMK
d.	Status Sekolah	: Negeri
e.	Alamat Lengkap Sekolah	: Jln. KH. Askandar KM 02 RT/RW 01/01 Desa Wringinputih
f.	Web/ Email	:http://smkndu-muncar.sch.id/ smkndu.muncar@gmail.com
g.	Program Keahlian	i. Teknik Kendaraan Ringan (TKR) i. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) i. Teknika Kapal Penangkap Ikan (TKPI) i. Tekhnologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHPi) i. Tata Busana (TB) i. Akuntansi dan Lembaga Keuangan (AKL) i. Multimedia (MM)
h.	Kode Pos	: 68472
i.	Kecamatan	: Muncar
j.	Kabupaten/Kota	: Banyuwangi
k.	Posisi Geografis	: Lintang/ Bujur -8/114
l.	Nomor Telepon	: (333) 597 602
m.	Tanggal SK Pendirian	: 29-03-2004
n.	Tanggal SK Izin Operasional	: 29-03-2004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Visi Misi SMK Negeri Darul Ulum Muncar[98]

a. Visi

Terselenggaranya layanan pendidikan kejuruan yang unggul, berkarakter,berwawasan lingkungan, untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif bertumpu kepada IMTAQ DAN IPTEK.

b. Misi

Untuk mencapai tujuan yang tercantum dalam visi sekolah maka perlu dirumuskam misi sekolah:

Misi SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi:

1. Meningkatkan kinerja lembaga menuju SMK berstandart nasional.
2. Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, nyaman, dan aman serta indah.
3. Meningkatkan kualitas guru, KBM, serta Sarana dan Prasarana.
4. Memberikan pelayanan prima kepada peserta diklat, guru/Tata Usaha dan Stakeholder.
5. Mewujudkan tamatan (SDM) yang memiliki IMTAQ, cerdas, terampil, inovatif, kreatif, sehat, mandiri, bertanggung jawab, menguasai IPTEK sehingga mampu berkompetisi baik tingkat nasional maupun internasional.
6. Mengimplementasikan SMM ISO 9001:200.

[98] SMK Negeri Darul Ulum Muncar,"Sejarah Berdirinya SMK negeri Darul ulum Muncar,"19 Juni 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Daftar jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMKN Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi, [99] sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMKN Negeri Darul Ulum Muncar Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Jenis Jabatan	Jumlah
1	**2**	**3**
1	Tenaga Pendidik PNS	50
2	Tenaga Pendidik GTY	1
3	Tenaga Pendidik Honor	53
4	Tenaga Kependidikan	31
Jumlah		**135**

5. Data Peserta Didik

Terdapat 1492 peserta didik dengan 34 Rombogan Belajar Yakni Kelas 10 dan Kelas 11 masing-masing terdapat 12 kelas dan untuk kelas 12 terdapat 10 kelas. [100]

Tabel 4. 2
Jumlah Siswa SMK Negeri Darul Ulum Muncar Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa		
	L	P	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
Kelas 10	304	297	601
Kelas 11	210	262	472
Kelas 12	200	219	419
Jumlah	**514**	**559**	**1492**

[99] SMK Negeri Darul Ulum Muncar,"Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan,"19 Juni 2021.
[100] SMK Negeri Darul Ulum Muncar,"Data Peserta Didik,"19 Juni 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Data Sarana dan Prasarana[101]

Luas Tanah 1.900 M^2

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana di SMK Negeri Darul Ulum Muncar
Tahun 2020/2021

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)	
		Baik	Tidak Baik
1	2	3	4
1	Ruang Kelas	38	0
2	Laboratorium Komputer	2	0
3	Perpustakaan	1	0
4	Sanitasi Guru	3	0
5	Sanitasi Guru	13	0

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam pembahasan sub bab ini akan dipaparkan tentang kondisi yang sebenarnya tentang Peranan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa kelas X di Sekolah Menengah kejuruan Negeri darul Ulum Muncar. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab III bahwa penelitian ini menggunakan metode dan teknik penelitian observasi langsung, wawancara dan dokumenter sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian yang diteliti. Oleh karena itu sub bab ini akan dipaparkan secara rinci tentang obyek yang diteliti dan hal itu mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

[101] SMK Negeri Darul Ulum Muncar,"Sejarah Berdirinya SMK Negeri Darul Ulum Muncar,"19 Juni 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Perencanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

Perencanaan bisa disebut juga persiapan sebelum melakukan proses pembelajaran atau dengan kata lain langkah awal sebelum melakukan proses pembelajaran. Sebuah perencannan disusun dengan langkah-langkah yang telah dipersiapkan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Perencanaan pembelajaran merupaka suatu hal yang harus ada sebelum melakukan pembelajaran , tujuannya agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai yang tekah direncanakan. Kegiatan perencanaan meliputi pemilihan materi, media, metode tujuan, serta evaluasi. Perencanaan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Mengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti memaparkan beberapa data informasi yang terkait dengan judul "*Peranan Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak siswa kelas X di sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi*". Berikut ini adalah petikan wawancara dengan Ibu Ayu Syurga Wigasari, Lc. Yang merupakan Guru Pengampu Muatan Lokal Kitab Ta'lim

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Muta'alim mengenai perencanaan pembelajaran yang ditetapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi, beliau mengungkapkan bahwasanya:

> "Perencanaan itu wajib dan harus dilakukan sbelum pembelajaran mbak, untuk prosesnya penyusunannya sendiri khusus Perencanaan yang di Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim ini sendiri dan ada beberapa orang guru, jadi untuk penyusunannya kita sama-sama dengan guru Mulok lainnya, apabila sudah jadi kita rundingkan bersama guru-guru pengajar Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim ini. Apabila sudah Mantep maka kita ajukan ke Waka. Kurikulum dan Apabila belum disetujui kita rundingkan lagi dan ajukan lagi mbak. Soalnya kan kita ada beberapa guru jadi harus ada masukan satu dengan yang lainnya. Dan kalau sudah disetujui oleh Waka. Kurikulum maka tinggal pengesahan dari Kepsek. Dan untuk proses pembelajarannya menggunakan Perencanaan yang telah disusun bersama dan yang sudah disetujui oleh kepsek mbak kurang lebih kayak gitu".[102]

Selain melakukan wawancara dengan ibu Ayu syurga Wigasari, Lc., peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pengampu Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim yang laian yaitu ibu Haris Ilmawati, S.Pd. I tentang perencanaan pembelajaran yang diperoleh juga data yang sama, oleh ibu Haris Ilmawati, S.Pd. I. ia mengungkapkan bahwa Perencanaan Pembelajaran sebagai berikut:

> "Untuk Perencanaan itu sendiri, Kita kerjakan bersama Guru Mulok yang lain. Nanti kalau apabila udah disetujui oleh pihak Kepsek itu yang dipakai. Jadi kita untuk perencanaan kita seragamkan semua mbak, walaupun gurunya beda tetapi untuk penyampaian materi, tujuan pembelajaran dan lain sebagaianya tetap sama".[103]

[102] Ayu Syurga Wigasari, Lc, diwawncaraioleh Penulis, Banyuwangi, 19 Juni 2021
[103] Haris Ilmawati, S. Pd. I, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pernyataan diatas didukung oleh Hasil wawancara Penelitian dengan bapak Roma Wahyudi, SE. Sy. Selaku guru pengampu Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim, mengungkapkan bahwa:

> "untuk proses penyusunannya sendiri kita bersama guru pengampu lain, mulai dari merumuskan KI KD tujuan pembelajaran, Merumuskan Langkah-langkah Pembelajaran, memilih media, memilih materi, memilih strategi dan jenis evaluasi yang akan kita gunakan juga kita diskusikan bersama".[104]

Berdasarkan hasil Wawancara diatas dapat disimpulkan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya Perencanaan mengenai Pembelajaran Muatan Lokal kitab Ta'lim Muta'alim ada dan secara tertulis. Perencanaan pembelajaran dimulai dari merumuskan KI KD, merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan langkah-langkah pembelajaran, menyusun materi, pemilihan media, metode pembelajaran, media sampai dengan evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam Perencanaan pembelajaran ada hal-hal yang harus diperhatikan seperti menetukan sebuah tujuan dalam pembelajaran. Tujuan Pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam Pembelajaran karena sebuah pembelajaran Akan berhasil Apabila Tujuan pembelajarannya tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Setiap pembelajaran pasti memiliki tujuan Pembelajaran pasti memiliki tujuan tertentu. Begitu juga dengan Pembelajaran Muatan Lokal kitab Ta'lim Muta'alim di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul

[104] Roma Wahyudi, SE. Sy. diwawancarai Penulis, banyuwangi, 17 Juni 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ulum Muncar Banyuwangi juga Memiliki tujuan pembelajaran, diantara sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Magiyono, M.Pd. selaku Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi, mengungkapkan:

> "kalau untuk tujuan pasti ada mbak, untuk Muatan lokal Kitab Ta'lim ini memiliki tujuan yaitu agar siswa-siswi disini minimal tau dan mempraktekan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran di Mulok tersebut. Seperti misal bagaimana cara memilih teman bagaimana cara Memulai Belajar,bagaimana sikap saat bertemu dengan guru, dan lain sebagainya. Bukan Hanya itu, Minimal lulusan SMKNDU ini, Bisa Membaca al-Qur'an, Karena Identitas sekolah kita ini terlahir dari Pondok Pesantren, dan untuk Ibadah semua juga Kita Praktekan dan kita Uji satu demi satu agar Apabila ada kesalahan anak tersebut langsung dibenarkan oleh gurunya". [105]

Pernyataan diatas didukung oleh Hasil wawancara Penelitian dengan bapak Roma Wahyudi Selaku guru pengampu Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim, mengungkapkan bahwa:

> "Untuk Tujuannya sendiri menurut saya pribadi mbak, agar semua siswa mengetahui apa saja kewajiban bagi seorang murid, bagaimana sikapseorang guru terhadap murid, bagaimana sikapmurid terhadap guru, dapat Mengetahui tata cara dalam melaksanaka ibadah yang benar mbak. Adapun realitanya seperti praktek Wudhu itu kita sebagai guru langsung mendampinginya agar apabila ada salahnya kita langsung benarkan begitu juga dengan ibadah lainnya. Untuk sikapnya kita sebagai guru harus memberi contoh langsung, misal sikap kita seorang guru apabila bertemu dengan guru yang lain, apabila kita bertemu dengan wali murid, itu otomatis murid melihat dana apabila seorang murid tersebut kejadian begitu baiasanya akan meniru. Tapi kalau saya lihat disekolah, murid sudah mempraktekan tersebut dengan saya dan dengan guru lain". [106]

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya tujuan pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di sekolah Menengah

[105] Magiyono, M.Pd. diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 15 Juni 2021
[106] Roma Wahyudi, SE. Sy. diwawancarai Penulis, banyuwangi, 17 Juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kejuruan Negeri Darul ulum Muncar Banyuwangi adalah untuk mengajarkan bagaimana sikap seorang murid apabila akan memulai pembelajaran, bagaimana cara Mencari Teman Belajar, Bagaimana sikap apabila bertemu Guru, selain itu juga untuk mengajarkan bagaiamana Ibadah yang benar,mulai Wudhu, Sholat, Membaca Al-Qur'an dan sebagaianya. Hal tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti pada saat mengikuti pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim. Pada saat pembelajaran Mulok tersebut, guru menjelaskan tentang bagaimana adab menulai belajaryait8u dengan Membaca do'a. Tujuannya agar pembelajaran yang dilakukan dari awal hingga akhir dapat berjalan dengan lancar.

Penjelasan materi untuk pemahaman peserta didik biasanya diibaratkan hubungan antara orang tua dan anak. Kerena hubungan orang tua dan anak sama halnya hubungan antara guru dan murid. Ketika anak tersebut tidak melakukan kewajibanya yaitu sholat maka orang tua tersebut harus mengingatkan bahwa sholat tersebut wajib dan apabila ditinggalkan mendapatkan dosa. Begitu juga guru apabila anak yang meninggalkan guru segera mengingatkan karena apabila ditinggalkan mendapatkan dosa.

2. Pelaksanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

Tahap pelaksanaan pembelajaran atau tahap inti yaitu proses penyampaian pesan atau isi/materi pembelajaran yang melibatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

insteraksi guru dengan peserta didik. Pada tahap ini para peserta didik mulai dikosentrasikan perhatiaanya pada materi pembahasan. Pada tahap ini perlu dicari metode pembelajaran yang tepat agar materi pembelajaran bisa dengan mudah dikuasai oleh peserta didik.

Pelaksananaan pembelajaran suatu proses Pembalajaran yang didalamnya terdapat interaksi antara dua belah pihak yang tidak bisa dipisahkan dalam Pelaksananaan Pembelajaran yaitu peserta didik dan pendidik. Dalam Proses pelaksanaan Pembelajaran ini Dibagi menjadi 3 Tahap yaitu : 1) tahap Pendahuluan. Tahap ini seorang pendidik melakukan refiuw materi minggu sebelumnya dan menhubungkan dengan materi yang akan disampaikan pada hari ini. 2) Tahap Inti.pada tahap ini Seorang Guru menyampaiakan Materi yang sudah disiapkan dengan Menggunakan metode Penyampaian dan Teknik yang etlah disiapkan.3) Tahap Penutup. Pada Tahap ini bisa diisi dengan mengajak peserta didik untuk merangkum atau menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada tahap pelaksanaan pembelajaran atau pada tahap inti, melakukan tanya jawab atau evaluasi serta tindak lanjut.

Pelaksanakan Pembelajaran Muatan lokal kitab ta'lim Muta'alim di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi menurut Keterangan Dari Salah satu guru Pengampu Muatan Lokal ini Yaitu Bapak ahmad Mutohar Sebagai berikut:

> "Untuk menyikapi pandemi Covid-19 otomatis sebagai mana surat edaran dari pemerintah daerah yang mengacu pada pemerintah pusat bahwa tiap-tiap lembaga harus ada pembatasan nggeh, tiap satuan pendidikan harus melakukan pembatasan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> dalam rangka kegiatan pembelajaran siswa oleh karena itu kemarin yang di SMKNDU yang disini diputuskan adalah kombinasi luring dan daring. Teknisnya ada e dalam semisal untuk minggu ini masuk absen ganjil katakan jumlah siswa 36, minggu ini mulai hari senin yang masuk absen ganjil jadi No. Absen 1, 3, 5 Dan seterusnya.sampek separo 36 itu sampai hari sabtu, mengken minggu kedua absen genap yang masuk artinya e Volume Kelas, Siswa itu 50% dari total normal, nah e meskipun ada pertemuan ada tatap muka sifat e terbatas tadi, namun kita tetep dalam penyampaian materi memanfaatkan tekhnologi daring kelas ketika hari ini tatap muka dengan siswa ganjil otomatis untuk siswa absen genap penyampaiannya menggunakan metode daring kan gak bisa masuk. Nah inilah yang disebut kombinasi daring

Selain melakukan Wawancara dengan Bapak Ahmad Mutohar peneliti juga Wawancara dengan salah Satu guru pengampu Mulok juga yaitu ibu Ayu Syurga Wigasari, Lc. Sesuai yang dijelaskan oleh beliau sebagai berikut:

> "Pembelajaran Biasanya sistemnya dikondisi covid ini kita pake sistem daring dan luring. Untuk darinya biasanya e menggunakan GCR (Google Classroom) disitu nanti mereka menelaah beberapa bab yang ada di materi ta'lim tadi, kemudian e ada penjelasan sedikit dari sata, via voice note biasanya saya kirim di WA grup kemudian ada pengerjaan tugas begitu".[107]

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan wawancara dari Ibu Haris Ilmawati, S.Pd.I, beliau mengungkapakan bahwa:

> "Untuk pelaksanaan kalau daring pakai GCR mbak, dan juga kalau masih bingung didukung dengan terjemahan atau aplikasi yang ada di play store tentang Kitab Ta'lim Muta'alim itu sendiri".[108]

Hal diatas didukung oleh hasil wawancara dengan Nuril Nafia'ah, salah satu Peserta didik kelas X Sekolah Menengah kejuruan Negeri darul Ulum Muncar, ia mengungkapkan bahwa:

[107] Ayu Syurga Wigasari, Lc, diwawncarai Penulis, Banyuwangi, 19 Juni 2021
[108] Haris Ilmawati, S. Pd. I, diwawancarai penulis, banyuwangi, 18 Juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "kalau Medianya GCR mbak yang dipakai, dan untuk materinya biasanya dikirim melalui File PDF, dan kalau pas pembelajaran Luring Diterangkan Materi yang disampaiakan di daring dan begitu Sebaliknya". [109]

Hasil wawancara tersebut juga didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim ini dilakukan dengan Sistem Luring (Tatap Muka) dan Daring (Online). Ada Beberapa tahapan dalam Memulai proses Pembelajaran Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim, diantaranya:

Tahap awal: Berdo'a sebelum memulai Belajar dilanjutkan dengan guru mengulangi materi minggu lau dan menyampaiakan tujuan pembelajaran.

Tahap kedua: penjelasan materi yang telah disiapkan oleh Guru Pengampu dengan metode yang relevan, metode-metode yang digunakan yakni:

a. Metode Ceramah

Pembelajaran Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar menggunakan metode ceramah, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Roma Wahyudi, SE. Sy. Selaku Guru pengampu Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim, beliau mengungkapkan:

> "Metode pengajarannya sendiri Kita Biasa Pakai ceramah mbak, Kita Menjelaskan materi dan Murid Mendengarkan. Dan apabila yang tidak yang belum dipahami bisa langsung tanya jawab setelah guru selesai menjelaskan atau pada saat

[109] Nuril Nafi'ah, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 16 Juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> guru memberi waktu untuk bertanya bagi yang belum memahami". [110]

Hasil wawancara diatas didukung oleh Ibu Haris Ilmawati, S.Pd. I, mengungkapkan:

> "Metode yang Biasa saya Pakai ceramah mbak,soalnya kan kita ini ada pembatasan pada saat pembelajaran, yang biasanya pembelajaran dilakukan 2 jam pelajaran (2X45 menit) pada saat pandemi ini Cuma jadi 60 Menit saja.jadi kita gunakan waktu tersebut sebaik mungkin. Apalagi ini kita pembelajaranya pakai Luring dan daring jadi untuk daring kita Jelaskan Materi dan waktu luring kita praktek apabila materi bersifat praktek". [111]

Hasil Wawancara diatas juga didukung oleh hasil awawncara dengan Sindi Eka Saputri, selaku siswa kelas X AKL 3, ia mengnungkapkan:

> "Guru kalau menerangkan dengan Ceramah mbak, biasanya guru menerangkan materi, terus kalau misalnya ada yang enggak paham langsung kita tanyakan". [112]

Tahap Akhir: mendiskusikan materi yang telah dijelaskan dan menjelaskan rencana pertemuan minggu yang akan datang, evaluasi pembelajaran dan berdo'a setelah belajar. Hal ini dipertegas dengan hasil wawncara yang dilakuakan dengan salah satu siswa yaitu Raisa Azzanavita, ia mengungkapkan:

> "untuk akhir pembelajaran biasa kita diskusi materi yang telah kita pelajari mbak dan juga guru membahas sedikit materi yang akan disampaiakan di pertemuan selanjutkan, dan juga evaluasi serta berdo'a akhir majlis bersama yang dipimpin guru". [113]

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Muatan

[110] Roma Wahyudi, SE. Sy. diwawancarai Penulis, banyuwangi, 17 Juni 2021
[111] Haris Ilmawati, S. Pd. I, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2021
[112] Sindi Eka Saputri, diwawncarai Penulis, Banyuwangi, 16 Juni 2021
[113] Raisa Azzanavita, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 16 juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dilakukan 1 Pertemuan 1 Minggu 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) tapi karena ini pandemi ada pembatasan dari pemerintah jadi Pembelajaran hanya dilakukan 1 Jam.

Pembelajaran Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim diawali dengan membaca Do'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa dan dilanjutkan dengan mengulangi materi minggu lalu dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi pertemuan dihari itu.

Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Buku materi yang digunakan adalah buka yang telah disusun sendiri oleh pihak sekolah dengan anggota guru yang mengampu Muatan Lokal tersebut. Bapak/ibu Guru menjelaskan dengan materi dengan lantang didepan Peserta didik dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahamioleh murid, agar murid dapat memahami apa yang Bapak/ibu guru jelaskan. Apabila peserta didik ada yang belum faham, bisa langsung ditanyaakan saat bapak/ibu guru memberi waktu untuk bertanya. Selain menjelaskan guru juga memberikan contoh yang berhubungan dengan materi pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Muatan lokal kitab Ta'lim Muta'alim ditutup dengan Do'a Setelah belajar dan do'a Akhir majlis secara bersama-sama yang dipimpin Bapak/Ibu guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4. 1
Proses pembelajaran di kelas

3. Evaluasi Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

Kegiatan Evaluasi merupakan suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang perlu digunakan untuk membuat berbagai alternatif keputusan seseorang. Sedangkan Evaluasi Pembelajaran merupakan suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiaran informasi, dalam menilai (*assessment*) keputusan untuk merancang suatu sistem dalam proses pembelajaran di kelas. [114]

Evaluasi dalam pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagaiproses perubahan perilaku siswa, peran evaluasi proses pembelajaran ini menjadi sangat penting. [115] Evaluasi

[114] Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi aksara, 2019), 1.
[115] Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, Raafiza Putri, "Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Manipulasinya," *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2 No. 2 Agustus 2020:244.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran sendiri memiliki tujuan agar seorang Guru atau pendidik dapat mengetahui seberapa berhasilnya kegiatan pembelajaran dikelas.

Pelaksanakan Evaluasi Pembelajaran dalam pelajaran Muatan lokal kitab ta'lim Muta'alim di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi, menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

a. Tes Tulis

Evaluasi Pembelajaran Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar menggunakan Tes tulis, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ayu Syurga Wigasari, Lc. Selaku Guru pengampu Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim, beliau mengungkapkan:

> "Evaluasi dilaksanakn per KD, mesti ada evaluasi, kita per KD wajib minimal 1 KD 1 Evaluasi, tapi sebisa mungkin kita evaluasi 1X pertemuan juga ada Evaluasi iya karena kita bisa tahu anak paham atau tidak dari evaluasi. Adapun bentuk Evaluasinya tes tulis". [116]

Hasil Wawancara diatas didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mutohar, ia mengungkapkan:

> "Bentuk evaluasinya ya bagaimana biasanya mbak, pake tes tulis dengan soal yang telah disiapkan oleh guru". [117]

Hasil Wawancara diatas didukung oleh hasil wawancara dengan Nuril Nafi'ah, ia mengungkapkan:

> "Ulangannya setiap pertemuan mbak, apalagi pemeblajaran nya kan Daring Luring, pas waktu Daring setelah guru

[116] Ayu Syurga Wigasari, Lc, diwawncarai Penulis, Banyuwangi, 19 Juni 2021
[117] Ahmad Mutohar, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menerangkan materi, biasanya kita diberi Tugas Ulangan tulis ".[118]

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara diatas oleh narasumber, juga sesuai dengan observasi yang telah dilakukan peneliti. Pada saat pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim berlangsung, Ibu Ayu Syurga Wigasari, Lc. Menggunakan Tes tulis dalam Evaluasi Pembelajaran. Selain menggunakan Tes tulis ,dalam evaluasi Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim juga menggunakan Tes lainnya.

b. Tes Lisan

Evaluasi Pembelajaran Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar menggunakan Tes tulis, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ayu Syurga Wigasari, Lc. Selaku Guru pengampu Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim, beliau mengungkapkan:

> "tes lisan, biasanya untuk bab-bab tertentu kita adakan demontrasi, mereka mempresentasikan materi yang telah mereka cari dan pelajari".[119]

Hasil Wawancara diatas didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Haris Ilmawati, S.Pd. I, ia mengungkapkan:

> " untuk evaluasinya kita lakukan setiap pertemuan mbak, dan tesnya kita ada yang menggunakan lisan,misalnya pada tes baca Al-Qur'an karena disekolah kita kan ada pembinaan khusus untuk yang bacaacn Al-Qur'annya kurang, dan biasanya juga tes materi juga kadang saya pakai lisan mbak".[120]

[118] Nuril Nafi'ah, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 16 Juni 2021
[119] Ayu Syurga Wigasari, Lc, diwawncarai Penulis, Banyuwangi, 19 Juni 2021
[120] Haris Ilmawati, S. Pd. I, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil Wawancara diatas didukung oleh hasil wawancara dengan bapak Ahmad Mutohar ia mengungkapkan:

> "diawal semester kita biasanya melakukan tes lisan untuk tes bacaan al-qur'an siswa, agar bisa kita ketahui mana yang perlu ada pembinaan dan mana yang tidak. Untuk materi sendiri saya sesekali pakai tes lisan agar mengetahui juga, sejauh manasiswa memahami pelajaran yang saya sampaikan". [121]

Hasil Wawancara diatas didukung oleh hasil wawancara dengan Raisa Azzanavita, ia mengungkapkan:

> "ulangannya setiap kali pertemuan ada mbak, ada tulis dan lisan, kalau yang lisan biasanya kita dipanggil maju kedepan guru terus dikasih pertanyaan dan kita jawab gitu dan juga biasanya tes bacaan Al-Qur'an sih yang sering". [122]

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara diatas oleh narasumber, juga sesuai dengan observasi yang telah dilakukan peneliti. Pada saat pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim berlangsung, Ibu Haris Ilmawati, S.Pd. I. Menggunakan Tes Lisan dalam Evaluasi Pembelajaran. Selain menggunakan Tes Lisan , dalam evaluasi Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim juga menggunakan Tes lainnya.

c. Praktek

Evaluasi Pembelajaran Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar menggunakan Tes Praktek, hal tersebut sesuai dengan hasil

[121] Ahmad Mutohar, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2021
[122] Raisa Azzanavita, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 16 juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wawancara dengan bapak Ahmad Mutohar. Selaku Guru pengampu Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim, beliau mengungkapkan:

> "untuk materi yang membutuhkan praktek, semisal gini iya, dalam pelajaran ta'lim untuk muatan lokal di SMKNDU ini, sebenarnya tidak melulu dari bab 1 samapi terakhir murni diambil dari kitab ta'lim muta'alim karena ini sudah perubahan, dulu yang diambil 100% dari kitab ta'lim muta'alim, untuk tahunini ada beberapa perubahan. Bab-bab yang menjadi inti yang kita ambil. Semisal masalah nita, bagaimana cara memuliakan guru, masalah bagaimana belajar yang efektif itu kita ambil sisanya untuk memenuhi KI KD nya itu sisanya kita ada ubudiyah. Bagaiaman cara wudhu yang benar,cara sholat yang benar, puasa yang benar, zakat yang benar, 30% itu untuk 305 yang terakhir ini seputar cara baca al-Qur'an yang suah samean persani di RPP itu. Untuk materi ubudyahnya kita praktekan semua. Guru memberi contoh bagaimana cara wudhu yang benar setelah memberi contoh semua siswa menyaksikan kemudian coba praktek satu-persatu dan guru juga mendampingi praktek siswa. Jika terjadi kesalahn guru akan meluruskan, untuk masalah sholatpun juga demikan mbak". [123]

Hasil Wawancara diatas didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Roma Wahyudi, SE.Sy. ia mengungkapkan:

> "untuk ta'lim tahun ini enggak semuanya diambil dan ada penambahan tajwid dan ubudiyah.untuk Praktek wudhu, sholat, membaca al-Qur'an, Tahlil, soalnya di SMKNDU ini kan dekat dengan pondok pesantren minimalyang tidak nyantri itu juga bisa melakukannya". [124]

Hasil Wawancara diatas didukung oleh hasil wawancara dengan Sindi Eka Saputri mengungkapkan:

> "untuk materi wudhu, sholat itu biasanya kita juga ada prakteknya mbak, guru langsung membimbing kita dan juga dipraktekkan lebih dulu didepan kita jadi kita bisa mencermati dan juga menjelaskan dengan detail mbak, jadi kita paham betul, Alhamdulilah". [125]

---

[123] Ahmad Mutohar, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2021
[124] Roma Wahyudi, SE. Sy. diwawancarai Penulis, banyuwangi, 17 Juni 2021
[125] Sindi Eka Saputri, diwawncarai Penulis, Banyuwangi, 16 Juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

praktek da didampingi oleh guru, dan apabila terjadi kesalahan, guru langsung meluruskannya. Evaluasi pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi dilakukan setiap pembelajaran.

Gambar 4.2
Peserta Didik Praktek Sholat dan Wudhu

4. Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

Dalam sebuah pembelajaran pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Untuk mendapatkan hasil dari suatu pembelajaran. Disekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar ini memiliki Mata Pelajaran Muatan lokal kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan. Keistimewaan lain dari kitab Ta'lim Muta'alim ini terletak pada materi yang ada didalamnya. Meskipun kecil dan dengan judul yang seakan-akan hanya membahas metode belajar, sebenarnya esensi dari kitab

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini sudah mencakup tujuan, prinsip-prinsip dan strategi belajar yang didasarkan pada moral religious.

Adapun Peranan Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Ayu Syurga Wigasari, Lc. Selaku Guru pengampu Muatan lokal Kitab Ta'lim Muta'alim, beliau mengungkapkan:

> " kita dari prodi Agama sendiri iya, memang kita wajibkan sebelum kita memulai suatu pekerjaan kita awali dengan do'a. Setiap pagi jam7 tet itu ada salah satu murid yang kita tugasi untuk memimpin / memandu membaca do'a bersama-sama. Produk kita untuk memulai agar kita belajar juga , selsin untuk mengaplikasikan apa sudah kita pelajari dala Kitab ta'lim muta'alim maka kita juga apa namanya melatih anak-anak agar mempunyai kessdaran behawasanya sebelum belajar kita wajib melakukan doa agar semua berjalan dengan lancar dan dapat mendapatkan Ridho allah SWT. Jadi segala yang kita lakukan mislakan ada yang masih ada berjalan diluar kelas, masih digerbang, sebagaianya semuanya harus behenti dan harus mengukiti do'a sampai selesai baru setelah itu bisa masuk, gerbangpun juga uttup, baik untuk siswa ataupun petugas yang terlambat harus diam' atau berhenti sejenak menunggu selesai baru bisa masuk atau melanjutkan aktivitasnya, semuanya hening, semuanay khidmat mengikuti do'a darimulai gedung timur sampai kebarat semua mengikuti do'a jadi begitu,do'a yang biasa kita lantunkan nadalah membaca asmaul husna bersama-sama dilanjutkan al-Fatihah dilanjutkan surat al-Ikhlas sampai an- Naas dan dilanjutkan do'a Sebelum Belajar. Biasanya kalau saya yang ngajar,programnya pada pertemuan Ta'lim ataupun Agama itu kita sebisa mungkin entah diawal entah itu diakhir kita mesti kesempatan membaca surat Ikhlas 3X al-Falaq dan an-Naas.itu adalah salah satu Aplikasi yang sudah dijalankan mbak". [126]

Hasil Wawancara diatas didukung oleh hasil wawancara dengan bapak Ahmad Mutohar mengungkapkan:

[126] Ayu Syurga Wigasari, Lc, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 19 Juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "menurut saya pada saat pelajaran ini sudah mulai di terapkan siswa lebih tawadlu lagi terhadap guru, yang dulu biasanya pada saat saya tegur melengos, sekarang sudah tidak dan langsung manut mbak, saya melihat pemandangan begitu sangat senang. Saya sendiri merasa berhasil dalam menerangkan pelajaran yang sama siswa itu langsung dipraktekkan dalam kehidupan". [127]

Hasil Wawancara diatas juga didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Haris Ilmawati,S. Pd.I mengungkapkan:

> "pembelajaran muatan lokal kitab ta'lim ini sangat berpengaruh mbak, sebelum dilakukan pembelajaran saya melakukan observasi terhadap sikap peserta didik, dan setelah dilakukan pembelajaran saya lakukan lagi observasi, banyak sekali perubahan, mulai sikap terhadap guru, sikap sesama murid, sikap saling menghormati satu dengan lain, praktek sholat, wudhu,membaca al-qur'a pun ada peningkatan," [128]

Hasil Wawancara diatas juga didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Roma Wayudi, SE, Sy mengungkapkan:

> "perubahan setelah ada materi ta'lim dan belum ada sangat kelihatan mbak,yang dulu masih banyak anak yang kurang sopan terhadap guru, sekarang alhamdulillah sudah banyak, yang saya lihat seperti mbak, alhamdulilah berarti pelajarn ta'lim ini memiliki peran yang baik bagi anak-anak" [129]

Hasil Wawancara diatas didukung oleh hasil wawancara dengan Nuril Nafi'ah mengungkapkan:

> "pelajaran ini sangat penting, karena dengan adanya pelajaran ta'lim ini saya pribadi bisa mengetahui bagaimana sikap yang kita lakukan apabila mencari ilmu, seperti yang saya pernah lihat sikap ibu ayu pada saat ada bertemu dengan guru lain, bu ayu menunjukkan sikap yang menghormati terhadap sesama guru". [130]

Hasil Wawancara diatas juga didukung oleh hasil wawancara dengan Raisa Azzanavita mengungkapkan:

> "dengan adanya ini saya pribadi jadi mengerti bagaimana cara menghormati buku, menghormati guru, dan juga bagaimana

[127] Ahmad Mutohar, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2021
[128] Haris Ilmawati, S. Pd. I, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2021
[129] Roma Wahyudi, SE. Sy. diwawancarai Penulis, banyuwangi, 17 Juni 2021
[130] Nuril Nafi'ah, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 16 Juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sikap kita terhadap guru , dan insyaallah itu semua sudah saya lakukan, agar ilmu saya menjadi barokah Aamiin”. [131]

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Peranan Muatan lokal Kitab Ta’lim Muta’alim dalam Membentuk Akhlak siwa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi ini memiliki peran yang sangat membantu dalam membentuk akhlak siswa menjadi yang lebih baik. Seperti yang peneliti ketahui langsung melihat sikap seorang siswa terhadap guru yang memperlihatkan sikap Tawadlu’ nya.

Peranan Muatan lokal Kitab Ta’lim Muta’alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi ini sangat berhasil, karena setelah seorang peserta didik mengetahui kewajiban seorang peserta didik dijelaskan sudah sebagian besar sudah menerapkan dalam kehidupan. Realita dilapangan peneliti melihat sikap peserta didik yang tawadlu terhadap guru, bukan saja yang mengajar Muatan Lokal Kitab Ta’lim Muta’alim tetapi dengan semua guru, walaupun denga guru yang tidak dikenalpun mereka melakukan sikap Tawadlu’.

C. Pembahasan Temuan

Adapun temuan yang peneliti peroleh selama meneliti tentang Peranan Muatan Lokal Kitab Ta’lim Muta’alim dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi adalah sebagai berikut:

[131] Raisa Azzanavita, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 16 juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4. 5
Hasil Temuan Peranan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1	Bagaimana Perencanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi?	Perencanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi sudah ideal, yaitu: 1) Merumuskan KI dan KD 2) Merumuskan Tujuan Pembelajaran 3) Menentukan Langkah-langkah Pembelajaran 4) Menentukan Metode Pembelajaran 5) Menentukan Media Pembelajaran 6) Menyusun Materi Pembelajaran 7) Menyusun teknik Evaluasi pembelajaran
2	Bagaimana Pelaksanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi?	Pelaksanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi yaitu: 1) Dilaksanakan dengan Pembelajaran Daring dan Luring. 2) Dilaksanakan 1 kali dalam seminggu 3) Menggunakan buku karangan sekolah tentang Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan 4) Menggunakan metode Ceramah yaitu dengan guru Menjelaskan materi, peserta didik mendengarkan, dan Apabila ada yang kurang dipahami bisa langsung ditanyakan kepada Guru pengampu 5) Pembelajaran diawali dengan berdo'a dan Diakhiri dengan membaca do'a setelah belajar dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		do'a akhir majlis
3	Bagaimana Evaluasi Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi?	Evaluasi Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi yaitu: 1) Dilaksanakan setiap Pertemuan. 2) Tes tulis dilakukan pada saat Ujian Semester 3) Tes lisan dilakukan untuk Tes Baca Al-Qur'an 4) Praktek dilakukan Untuk Materi Ibadah (Sholat dan Wudhu)
4	Bagaimana Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi?	Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi yaitu: 1) Tawadlu terhadap Guru 2) Saling Menghormati 3) Wudhu, sholat dengan benar dan membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid

1. Perencanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

Mengenai perencanaan pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi peneliti melihat Ada perencanaan yang tertulis. Perencanaan yang dilakukan ini sesuai dengan Perencanaan yang telah dirancang bersama Guru Pengampu Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi merupakan Pendidikan Formal. Dalam Pendidikan Formal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perencanaan Pembelajaran itu wajib adanya Perencanaan yang jelas dan detail mulai dari merumuskan materi pembelajaran, menetukan metode pembelajaran, memilih media yang relevan, menyusun langkah-lamgkah pembelajaran, dan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi ini semua pembelajaran yang dilakukan dikelas itu sesuai dengan Perencanaan yang telah disepakati bersama Guru Pengampu Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim.

Hal tersebut sesuai dengan teori dari Salamun dari Buku karyanya yang berjudul Inovasi Perencanaan Pembelajaran jilid I, yakni Perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas pencapaian tujuan pembelajaran, penyusunan bahan ajar dan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, pemilihan pendekatan dan strategi pembelajaran, pengatuaran lingkungan belajar, perancanangan sistem penilaian hasilbelajar serta perancangan prosedur pembelajaran dalam rangka membimbing peserta didik agar terjadi proses belajar, yang semua itu didasarkan pada pemikiran mendalam mengenai prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat. [132]

Penerapkan konsep Perencanaan, pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim memiliki tujuan pembelajaran yang jelas. Adanya rumusan tujuan pembelajaran dapat memudahkan seorang guru dalam penyampaian materi dan pembelajaran akan lebih terarah, sehinggab seorang guru yang menyampaiakan materu dapat berkontribusi dengan tepat terhadap Siswa.

[132] Salamun, dkk, 18.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tujuan pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim bertujuan untuk mengajarkan bagaimana adab mencari ilmu, adab dengan Guru, adab dengan Buku atau Kitab, cara wudhu yang baik, cara sholat yang baik, cara membaca al-Qur'an yang benar sesaui kaidah tajwid. Karena Realitanya Peserta didik yang mencari ilmu itu banyak sekali yang belum mengetahui bagaimana adab dalam Mencari Ilmu khususnya. Setelah adanya Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di Sekolah menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar, peserta didik sedikit demi sedikit mengetahui dan mempraktekkkan.

Hal tersebut sesuai dengan teori Terry yang dikutip oleh Buna'i bahwasanya perencanaan merupakan sebuah penetapan pekerjaan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan,maka dari itu setiap perencanaan harus memiliki beberapa unsur dan saah satunya adalah adanya tujuan yang harus dicapai. [133]

2. Pelaksanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

Adapun hasil temuan terkait dengan pelaksanaan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi akan dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis data dapat diketahui terkait dengan pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di

[133] Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 6.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi yaitu dilakukan satu minggu satu kali pertemuan dengan 2 jam pelajaran (2X45 Menit) tetapi karena Pelaksanaan di kondisi Pandemi Covid-19 pelaksanaaan pembelajaran adanya pembatasan dikurangi jadi satu jam (60 Menit),untuk pelaksanaannya dilakukan dengan Daring dan Luring. Dan untuk Peserta didiknya juga ada pembatasan untuk yang mengikuti Pembelajaran bergantian dengan Pembagian berdasarkan absen genap dan ganjil, volume Peserta didik pada saat pembelajaran Luring hanya 50% dengan jumlah semestinya.

Pelaksanaan pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim mengunakan Metode Ceramah. Metode Ceramah merupakan metode yang dilakukan guru melalui penyampaian materi dengan lisan didepan peserta didik dengan suara yang lantang dan dimana guru akan menjadi pusat perhatian dari peserta didik. Untuk Peserta didik apabila ada pertanyaan yang akan ditanyakan, guru memberi waktu untuk bertanya.

Buku pelajaran yang digunakan adalah Buku yang disusun oleh Tim dari Guru Pengampu Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim Sekolah Menengah kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi. Didalamnya berisi tentang 40 % diambil dari Kitab Ta'lim Muta'alim yang telah diterjemah kebahasa Indonesia untuk memudahkan Peserta didik dalam memahami materi, 30 % berisi tentang Ubudiyah meliputi Wudhu, Sholat, Bersuci, Zakat dan Sebagainaya, dan untuk 30% terakhir Berisi Pemahaman dalam Pembacaan Al-Qur'an yaitu Hukum Nun sukun dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tanwin,hukum mim mati, hukum al ta'rif, dan Hukum Mad. Dalam Proses Pembelajaran ini bukan hanya materi tetapi juga ada Penerapannya dalam kehiduan sehari-hari.

Hal tersebut sesuai dengan teori Rusman dalam buku karangannya yang berjudul Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan bahwasanya kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolag dan diluar dalam kegiatan kokurikuler dan extrakurikuler terjadi proses pembelajara untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap. [134]

3. Evaluasi Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

Adapun hasil temuan terkait dengan Evaluasi Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi akan dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis data dapat diketahui terkait dengan Evaluasi Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi yaitu dilakukan setiap pertemuan. Evaluasi Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi ini dengan menggunakan beberapa tes yaitu: Tes Tulis, Tes Lisan dan Praktek.

[134] Rusman, Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2017), 13.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Evaluasi Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim menggunakan Tes Tulis. Tes tulis dilakukan untuk Materi yang bersifat Teoritis, untuk tes Lisan dilakukan untuk materi Teoritis, tapi dengan Lisan (atau pengucapan Langsung dari Peserta didik), sedsngkan untuk Praktek ini untuk Materi ubudiyah, seperti: wudhu, Sholat, dan sebagainya. Pada saat Praktek Guru langsung membimbing dan mendampingi peserta didik. Jika terjadi kesalahan guru langsung meluruskannya. Evaluasi Praktek sendiri, seorang peserta didikakan dipanggil bergantian satu-persatu dan akan dimbing langsung oleh guru dan peserta didik lain akan mengamati.

Adapun pelaksanaan Praktek dilakukan di sarana dan Prasarana yang telah disiapkan oleh pihak sekolah. Misalkan praktek wudhu di tempat wudhu sebelah mushola sekolah, praktek sholatpu demikian dilakukan di Mushola sekolah. Pelaksanaan Evaluasi ini adalah bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru Terhadap peserta didik, agar guru mengikathui sejauh mana Pesera didik memahami penyampaian materi yang telah dilakukan guru didalam kelas.

Hasil analisis yang didapat dari lapangan sesui dengan teori di buku yang berjudul Teknik Evaluasi Pembelajaran Karya Ajat Rukajat bahwasanya Evaluasi bukan saja befungsi untuk melihat keberhasilan siswa di dalam pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan sebagai komponen dalam pembelajaran. [135]

4. Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

Adapun hasil temuan terkait dengan Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dalam Membentuk Akhlak Siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi akan dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis data dapat diketahui terkait dengan Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dalam Membentuk Akhlak Siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi adalah sangat berpangaruh dalam Membentuk Akhlak siswa menjadi Akhlak yang terpuji. Dengan adanya Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim di Sekolah Menengah Kejuruan negeri Darul Ulum Muncar, peserta didik Mengetahui Banyak sekali adab alam mencari ilmu, membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, dan juga dapat Mengerjakan Ibudah dengan Baik dan benar.

Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dalam Membentuk Akhlak Siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi merupakan bentuk kepedulian sekolah dan guru terhadap Siswanya, sebagaimana Peran Guru Sebagai Pendidik,

[135] Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pengajar, Sumber Belajar, Fasilitator, Pembimbing dan Sebagainya. Muatan Lokal Kitab ta'lim Muta'alim merupakan salah satu upaya dalam memperbaiki akhlak siswa.

Hasil analisis yang didapat dari lapangan sesuai dengan teori di buku Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Karya Amiruddin bahwasanya guru memiliki peran dan fungsi dalam untuk mendorong, membimbing, dan memfasilitasi siswa dalam belajar. Ki Hajar Dewantara menegaskan pentingnya Peran dan fungsi dalam pendidikan dengan Ungkapan : *Ing Ngarsa sung tulada* berarti guru berada didepan memberi teladan, *ing madya mangun karsa*, berarti guru berada ditengah menciptakan peluang untuk berprakasa, dan tut wuri handayani berarti guru dari belakang memberi dorongan dan arahan. [136] menurut Gagne yang dikutip oleh Feida Noorlaila isti'adah di Bukunya yang berjudul teori-teori Belajar dalam Pendidikan bahwasanya belajar merupakan suatu proses dimana suatu Organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Ada penekanan bahwa belajar itu menyangkut perubahan suatu organisme. Perubahan yang terjadi di sini adalah perubahan perilaku alam proses belajar.[137]

[136] Amiruddin, *Profesi Pendidikan dan tenaga Kependidikan* (Medan: Lembaga peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018), 21.

[137] Feida Noorlaila Isti'adah, Teori-Teori belajar dalam Pendidikan (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 9.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dari analisis hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya yang merupakan perpaduan antara kajian teoritis dengan hasil penelitian di lapangan serta mengacu pada rumusan masalah penelitian ini maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi sudah ideal, yaitu:
   a) Merumuskan KI dan KD
   b) Merumuskan Tujuan Pembelajaran
   c) Menentukan Langkah-langkah Pembelajaran
   d) Menentukan Metode Pembelajaran
   e) Menentukan Media Pembelajaran
   f) Menyusun Materi Pembelajaran
   g) Menyusun teknik Evaluasi pembelajaran
2. Pelaksanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi yaitu:
   a) Dilaksanakan dengan Pembelajaran Daring dan Luring.
   b) Dilaksanakan 1 kali dalam seminggu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c) Menggunakan buku karangan sekolah tentang Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan

d) Menggunakan metode Ceramah yaitu dengan guru Menjelaskan materi, peserta didik mendengarkan, dan Apabila ada yang kurang dipahami bisa langsung ditanyakan kepada Guru pengampu

e) Pembelajaran diawali dengan berdo'a dan Diakhiri dengan membaca do'a setelah belajar dan do'a akhir majlis

3. Evaluasi Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi yaitu:

a) Dilaksanakan setiap Pertemuan.

b) Tes tulis dilakukan pada saat Ujian Semester

c) Tes lisan dilakukan untuk Tes Baca Al-Qur'an

d) Praktek dilakukan Untuk Materi Ibadah (Sholat dan Wudhu)

4. Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi yaitu:

a) Tawadlu terhadap Guru

b) Saling Menghormati

c) Wudhu, sholat dengan benar dan membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Saran-saran

Pada bagian ini akan dikemukakan saran-saran yang perlu dipandang sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menegah Kejuruan Negeri darul Ulum Muncar, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah: mempertahankan dan meningkatkan pengawasan dan pengembangan keperluan implementasi pembelajaran Muatan Lokal.
2. Bagi Guru Muatan Lokal: meningkatkan semangat dan komitmen dalam Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa.
3. Bagi peserta didik: meningkatkan keaktifan dalam kegiatan proses pembelajaran serta meningkatkan kemandirian dalam kegiatan belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya: hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa. Dan diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Muhammad Yahdi."Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Pembentukan Etika Belajar santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Amin Sooko Mojokerto ", Skripsi, UIN Suanan Ampel, Surabaya, 2017.

Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan akhlak generasi muda: percikan pemikiran ulama sufi turki Bediuzzaman Said Nursi*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Ahmad Suryadi, Rudi. Mushlih, Aguslani. *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama, 2019.

Amiruddin, *Profesi Pendidikan dan tenaga Kependidikan*. Medan: Lembaga peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018.

Ayu Astiti, Kadek. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.

Bafadhol, Ibrahim. "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam," Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, Vol 06 No. 12 Juli 2017:58.

Rahma Nurbaiti, Susiati alwy, Imam Taulaby, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan aktifitas Keagamaan," El-Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, Vol. 2 No. 1, March 2020: 57.Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.

Chusna, Nur Chalisatul. "Implementasi Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Membentuk Etika Berbakti kepada Orang Tua di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin dan Manbaul Qur'an Pringapus Kabupaten Semarang." Tesis, IAIN Salatiga, Salatiga, 2020.

Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi konsep dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam pendidikan Globalisasi*. t. tp: An1mage, 2019.

Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Habibah, Syarifah. "Akhlak dan Etika dalam Islam," Jurnal Pesona Dasar, Vol 1 Hidayat, Ariep. Sa'diyah, Maemunah. Lisnawati, Santi." Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor," Jurnal Pendidikan Islami, Vol. 09 No. 01 Februari 2020:73.

Hasanah, Uswatun. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.

Hariyani, Dewi dan Rafik, Ainur. "Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam membentuk Karakter Religius di Madrasah," Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2 No.1 Juni 2021: 34.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Husin, Nixon "Hadist-Hadist Nabi SAW Tentang Pembinaan Akhlak," an-Nur, Vol. 4 No. 1, 2015: 15.

Herawati,"Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini, Vol. III No.2 Juli-Desember 2017;126.

Isti'adah, Feida Noorlaila. *Teori-Teori belajar dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.

Kiki Yestiani, Dea. Zahwa, Nabila."Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1 Maret 2020:46

Magdalena, Ina. Nur Fauzi, Hadana. Putri, Raafiza. "Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Manipulasinya," Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2 No. 2 Agustus 2020:244.

Manan, Syaepul. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan," Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim, Vol 15 No. 1 Oktober 2017:49.

Miles, Matthew B.. dkk. *Qualitative Data Analysis: a Methods sourcebook.* USA: SAGE Publications, Inc., 2014.

Mudrikah, Saringatun. dkk. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*.t.tp: CV. Pradina Pustaka Grup, 2021.

Nugroho Warasto, Hestu. "Pembentukan Akhlak Siswa," Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi, Vol. 2 No.1 Juni 2018:71.

Nurbaiti, Rahma . alwy, Susiati. Taulaby, Imam. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan aktifitas Keagamaan," El-Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, Vol. 2 No. 1, March 2020: 57.

Nurtadho. "Nilai-Nilai Pendidikan karakter pada kitab Ta'lim Muta'alim Karya Al-Zarnuji." Skripsi, IAIN Salatiga, Salatiga, 2016.

Pamungkas, Muhammad Bayu. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Karya Burhanuddin Al Zarnuji." Skripsi, IAIN Salatiga, Salatiga, 2017.

Pane, Aprida. "Belajar dan Pembelajaran," Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2 Juli Desember 2017:343.

Putri Lestari, Soleha. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawi I Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas." Skripsi, IAIN Palangkaraya, Palagkaraya, 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pohan, Albert Efensi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020.

R. Gilang K. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang, t.t.

Rahmayanti, Lisa. Antosa, Zairul. Adipura, M. Jaya. "Analisis Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik," Jurnal Pendidikan Guru sekolah Dasar, Vol. 9 No. 1 Februari 2020:74.

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Rukajat, Ajat. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Rukajat, Ajat. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Rokhyati, Nur. "Pengaruh Pembiasaan Praktik Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Sokowetan Baru Banguntapan Bantul Tahun 2018", Tesis: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018.

Rosaliza, Mita "Wawancara,Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif," Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11 No. 2 Februari Tahun 2015:71.

Saidi, Muhammad. "Implementasi Kajian Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Bentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun 2015/2016." Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016.

Salamun, dkk, *Inovasi Perencanaan Pembelajaran* .t.tp: Yayasan Kita Menulis, 2021

Sari, Letri Olpita . "Gaya Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan," Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2020.

Sirait, Ibrahim. Siddik, Dja'far. Zubaidah, Siti. "Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan," Edu Riligia, Vol.1 No. 4 Oktober-Desember 2017:549.

Siyoto, Sandu. Sodik, M. Ali. *Dasar Metodelogi Penelitian*, Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta. 2018.

Suryadi, Ahmad. *Evaluasi Pembelajaran Jilid I* .Sukabumi: CV Jejak, 2020.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sutikno, M. Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV.Adanu Adimata, 2021.

No. 4 Oktober 2015:73.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.

Widyastuti, Retno. *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*. Semarang:Alprin, 2019.

Qasim, Muhammad. ”Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran,” Jurnal Diskursus Islam, Vol. 4 No. 3 Desember 2016:488.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Anis Lailatul Mudalilah

NIM : T20171382

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peranan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul UlumMuncar Banyuwangi" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali baagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini say buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 14 Desember 2021

Penulis,

METERAI TEMPEL

46A86AJX612716612

Anis Lailatul Mudalilah

T20171382

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peranan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi	- Muatan Lokal - Akhlak	- Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi - Tawadlu' - Hormat	- Tujuan - Strategi - Bahan ajar - Metode - Media - Langkah-langkah Pembelajaran - Tulis - Lisan - praktek - Rendah hati - Menghargai	**Data Primer:** Informan **Wawancara:** 1. Kepala Sekolah 2. Guru Pengampu 3. Peserta didik **Data sekunder:** Observasi dan Dokumentasi	**Pendekatan penelitian:** kualitatif **Jenis Penelitian :** Deskriptif. **Teknik pengumpulan data:** - Observasi - Wawancara - Dokumentasi **Analisis data:** - Kondensasi data - Penyajian data - Kesimpulan	1) Bagaimana Perencanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi? 2) Bagaimana Pelaksanaan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan pembiasaan keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

					Teknik keabsahan data: - Triangulasi teknik - Triangulasi sumber. **Tahap Penelitian:** - Persiapan - Pelaksanaan - Penyusunan Laporan.	3) Bagaimana Evaluasi Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan pembiasaan keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi? 4) Bagaimana Peranan Muatan Lokal kitab Ta'limul Muta'alim dan Pembiasaan keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor	:	B. 1576/In.20/3.a/PP.00.9/06/2021	08 Juni 2021
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	-	
Hal	:	**Permohonan Ijin Penelitian**	

Yth. Kepala SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi
Desa Wringinputih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Anis Lailatul Mudalilah
NIM	:	T20171382
Semester	:	VIII
Prodi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ***Peranan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi*** selama **15 (lima belas)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Magiyono, M.Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Pengajar Muatan Lokal
4. Peserta didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 08 Juni 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI
Jl. KH Askandar KM 2 Wringinputih - Muncar. Telp/Fax (0333) 597602, Email : smkndu.muncar@gmail.com
KABUPATEN BANYUWANGI Kode Pos : 68472

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.5/ 477 /101.6.7.23/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: MAGIYONO, M.Pd
NIP	: 19680407 199103 1 007
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: ANIS LAILATUL MUDALILAH
NIM	: T20171382
Semester	: VIII
Prodi	: Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan Penelitian/Riset mengenai Peranan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Membentuk Aklak Siswa Kelas X di SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi selama 15 (Lima belas) hari.

Demikian, Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 18 Agustus 2021
Kepala

MAGIYONO, M.Pd
NIP. 19680407 199103 1 007

Form : F.K.TU – 15.00
Tgl : 20 Mei 2011
Revisi :00

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL PENELITIAN

PERANAN MUATAN LOKAL KITAB TA'LIM MUTA'ALIM
DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI

No.	Hari/ Tanggal	Jenis Penelitian	Informan	Tanda Tangan
1	9 Juni 2021	Penyerahan Surat Penelitian kepada SMK Negeri darul Ulum Muncar Banyuwangi	TU	
2	14 Juni 2021	Persetejuan Penelitian oleh Humas Sekolah	Hasan Rifa'i	
3	15 Juni 2021	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Magiyono, M.Pd	
4	16 Juni 2021	Wawancara dengan Peserta Didik	Nuril Nafi'ah	
5	16 Juni 2021	Wawancara dengan Peserta Didik	Raisa Azzanavita	
6	16 Juni 2021	Wawancara dengan Peserta Didik	Sindi Eka Saputri	
7	17 Juni 2021	Wawancara dengsn Guru Muatan Lokal	Roma Wahyudi, SE. Sy	
8	18 Juni 2021	Wawancara dengan Guru Muatan Lokal	Haris Ilmawati, S.Pd. I	
9	18 Juni 2021	Wawancara dengan Guru Muatan Lokal	Ahmad Mutohar	
10	19 Juni 2021	Wawancara dengan Guru Muatan Lokal	Ayu Syurga Wigasari. Lc	
11	19 Juni 2021	Pengambilan	Farid Sudarsono	

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Dokumentasi (Profil Sekolah,Visi misi, Sejarah Singkat,Data Sarana Prasarana)		
12	18 Agustus 2021	Pengambilan surat keterangan sebagai bukti telah selesai penelitian	Magiyono, M.Pd	✓

Mengetahui
Kepala Sekolah SMK Negeri Darul Ulum
Muncar

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
SMKN DARUL ULUM
MUNCAR BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN

Magiyono, M.Pd
NIP 196804071993031007

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	SMK NEGERI DARUL ULUM MUNCAR
MATA PELAJARAN	TA'LIMUL MUTA'ALLIM
KELAS/SEMESTER	X / GENAP
MATERI POKOK	Hukum bacaan Mim sukun, Al ta'rif dan Mad
ALOKASI WAKTU	6 X 45 MENIT
PERTEMUAN KE	16-18

A. Tujuan Pembelajaran

1	Melalui Pembelajaran Praktik Peserta didik mampu Menelaah Hukum bacaan Mim sukun, Al ta'rif dan Mad dengan baik
2	Melalui Pembelajaran Praktik Peserta didik mampu Merinci Hukum bacaan Mim sukun, Al ta'rif dan Mad dengan detail
3	Melalui Pembelajaran Praktik Peserta didik mampu Menyimpulkan Hukum bacaan Mim sukun, Al ta'rif dan Mad dengan logis
4	Melalui Pembelajaran Praktik Peserta didik mampu Melaksanakan Hukum bacaan Mim sukun, Al ta'rif dan Mad dengan baik
5	Melalui Pembelajaran Praktik Peserta didik mampu Melatih Hukum bacaan Mim sukun, Al ta'rif dan Mad dengan tekun
6	Melalui Pembelajaran Praktik Peserta didik mampu Membiasakan Hukum bacaan Mim sukun, Al ta'rif dan Mad dengan tekun

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan		Pertemuam Ke 16-18
Pendahuluan		Berdoa penyiapkan peserta didik dan memotivasi, mengapresiasi menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	Model discovery	
	1	Stimulus
	2	Identifikasi Masalah
	3	Pengumpulan data
	4	Pengolahan data
	5	Verivikasi/pembuktian
	6	Menarik Kesimpulan
Penutup		Mendiskusikan materi sesuai jadwal dan menjelaskan rencana pertemuan berikutnya.
Media/Alat&bahan Sumber Belajar	Youtube :	

B.1	Pembelajaran Daring	6 jam	
1	Berdoa sebelum memulai pembelajaran	12	menit
2	Melihat Vidio Pembelajaran	66	menit
3	Mencatat materi yang belum difahami	66	menit
4	Mencari Informasi tentang materi lain di internet untuk menambah pengetahuan	72	menit
5	Bertanya kepada guru pembimbing di media WA grup	72	menit
6	Melaksanakan Penilaian Pengetahuan	72	menit

B.2	Pembelajaran Luring	0 jam	
1	Berdoa sebelum memulai pembelajaran	0	menit
2	Melaksanakan praktek di materi vidio pembelajaran	0	menit
3	Melaksanakan penilaian sikap dan ketrampilan	0	menit
4	Menjelaskan materi dan vidio berikutnya	0	menit
5	Berdoa	0	menit

C. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan Tes Tertulis Terlampir
3. Penilaian Ketrampilan : Kinerja

Mengetahui	Muncar, 4 Januari 2021
Kepala SMK Negeri Darul Ulum Muncar,	Guru Mata Pelajaran
MAGIYONO, M.Pd.	HARIS ILMAWATI, S.Pd.I.
NIP. 19680407 199103 1 007	NIP. 19910710 202012 2 021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	SMK NEGERI DARUL ULUM MUNCAR
MATA PELAJARAN	TA'LIMUL MUTA'ALLIM
KELAS/SEMESTER	X / GENAP
MATERI POKOK	Pentingnya kesungguhan dalam mencari ilmu
ALOKASI WAKTU	6 X 45 MENIT
PERTEMUAN KE	1 dan 2

7

A. Tujuan Pembelajaran

1	Melalui Pembelajaran Peserta didik mampu Menelaah Pentingnya kesungguhan dalam mencari ilmu dengan baik
2	Melalui Pembelajaran Peserta didik mampu Menelaah Pentingnya kontinu dalam mencari ilmu dengan tekun
3	Melalui Pembelajaran Peserta didik mampu Mengaitkan Kesungguhan dalam mencari ilmu dengan cita-cita yang tinggi dengan baik
4	Melalui Pembelajaran Peserta didik mampu Melatih Kesungguhan dalam mencari ilmu dengan baik
5	Melalui Pembelajaran Peserta didik mampu Melatih Kontinu dalam mencari ilmu dengan penuh keikhlasan
6	Melalui Pembelajaran Peserta didik mampu Membangunkan Cita-cita yang tinggi dalam mencari ilmu dengan tepat

B. Materi Pembelajaran

1	Pentingnya kesungguhan dalam mencari ilmu

C. Model dan Metode Pembelajaran

1	Pendekatan	: *Saintifik*
2	Model Pembelajaran	: *Project Base Learning (PjBL)*

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan		Kegiatan Pembelajaran			Waktu	
Pendahuluan		Berdoa penyiapkan peserta didik dan memotivasi, mengapresiasi menyampaikan tujuan pembelajaran			10	Menit
Kegiatan Inti	Model Pembelajaran : Project Base Learning (PjBL)					
		Sintaksis	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
	1	Penentuan pertanyaan mendasar (Start with the essential question)	Memberikan pertanyaan tentang proses Kegiatan	Siswa diskusi menelaah pertanyaan dan mengajukan jawaban	30	Menit
	2	Mendesain perencanaan proyek	Pemaparan tentang perencanaan kegiatan belajar	menyimak pemaparan dan mengajukan usulan jika ada hal yang kurang sesuai	20	Menit
	3	Menyusun jadwal (Create a schedule);	penyusunan jadwal dan kelompok	menyimak pemaparan dan mengajukan usulan jika ada hal yang kurang sesuai	30	Menit
	4	Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (Monitor the students and the progress of the project);	monitoring pelaksanaan kegiatan	melakukan kegiatan sambil tanya jawab tentang masalah yang ada saat kegiatan	240	Menit
	5	Menguji hasil (Assess the outcome)	mengecek hasil kegiatan	menyimak proses pengecekan sambil memperhatikan keterangan dari guru	60	Menit
	6	Mengevaluasi pengalaman (Evaluate the Experience).	Pemaparan hasil kegiatan dan penilaian kesesuaian hasil kegiatan	menyimak proses evaluasisambil memperhatikan keterangan dari guru	30	Menit
Penutup		Mendiskusikan materi sesuai jadwal dan menjelaskan rencana pertemuan berikutnya.			30	Menit
					270	Menit
Media/Alat&bahan Sumber Belajar	Youtube :					

E. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan Tes Tertulis Terlampir
3. Penilaian Ketrampilan : Kinerja

Mengetahui Kepala SMK Negeri Darul Ulum Muncar,	Muncar, 13 Juli 2020 Guru mapel
MAGIYONO, M.Pd. NIP. 19680407 199103 1 007	HARIS ILMAWATI, S.Pd.I. NIP. 19910710 202012 2 021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri Darul Ulum Muncar

1. Apa yang Melatarbelakangi Pelaksanaan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim?
2. Apa Tujuan Pelaksanaan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim?
3. Sejak kapan Muatan Lokal Ta'lim Muta'alim dilaksanakan?
4. Bagaimana Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Muatan Lokal?
5. Apakah Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Berjalan Efektif?

B. Wawancara dengan Guru Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim

1. Bagaimana Perencanaan dan Kesiapan dalam Pembelajaran yang Ideal?
2. Apa saja materi yang terkandung dalam Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim?
3. Metode dan Strategi apa yang digunakan dalam Pembelajaran Muatana Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim?
4. Bentuk Evaluasi apa yang digunakan dalam Proses Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim?
5. Kapan dilakukan Evaluasi tersebut?

C. Wawancara dengan Peserta Didik

1. Apa yang anda ketahui tentang muatan Lokal?
2. Apa saja yang dipelajari di Muatan Lokal tersebut?
3. Apakah Penting Penerapan Muatan Lokal Kitab Ta'lim Muta'alim tersebut di Kehidupan Sehari-hari?
4. Apakah Guru sudah Mencerminkan Perilaku Baik? Apakah Contohnya?
5. Media Apa yang digunakan Guru dalam Proses Pembelajaran Berlangsung?
6. Apakah bentuk Evaluasi yang diberikan Guru dalam Proses Pembelajaran?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Dokumentasi tentang SMK Negeri Darul Ulum Muncar)

1. Profil Sekolah
2. Sejarah Sekolah
3. Visi Misi
4. Data Guru
5. Data Siswa
6. Data Sarana dan Prasarana
7. Data Prestasi Siswa
8. Dokumen Perencanaan (Prota, Promes, RPP, Silabus, Kalender Akademik)
9. Dokumen Proses Pembelajaran
10. Dokumen Hasil Evaluasi Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA

Nama	: Anis Lailatul Mudalilah
NIM	: T20171382
Tempat. Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 01 Juli 1999
Alamat	: Dsn. Ringinasri RT/RW 33/07 Desa Wringinpitu Kec. Tegaldlimo Kab. Banyuwangi
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
No.HP/WA	: 082333933835

Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Ulum 1 Wringinpitu (2005-2011)
2. MTs Darul Ulum Muncar (2011-2014)
3. SMK Negeri Darul Ulum Muncar (2014-2017)
4. UIN KH. Achmad Siddiq Jember (2017-2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id